

# STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI PAPUA 2016



# STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI PAPUA 2016



# Statistik Perhubungan Provinsi Papua 2016

ISSN : 2477-4162  
No. Publikasi : 94540.1707  
Katalog BPS : 8301002.94

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm (A4)  
Jumlah Halaman : viii + 89 halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik Distribusi  
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

**Gambar cover:**

Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik  
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

**Diterbitkan oleh:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

**Dicetak oleh:**

CV. Mitra Karya Pura

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua Tahun 2016 merupakan kumpulan data produk administrasi dari berbagai aktifitas di sektor perhubungan, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat berupa data panjang jalan. Untuk statistik angkutan laut meliputi data mengenai bongkar muat barang, kunjungan kapal, serta embarkasi dan debarkasi penumpang di delapan pelabuhan laut di Papua. Sedangkan untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, kargo/barang dan pos di tujuh bandara di Provinsi Papua.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan perekonomian secara umum.

Saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan dan pengembangan publikasi yang akan datang.

Jayapura, Oktober 2017

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI PAPUA**



**Drs. SIMON SAPARY, M.Sc**  
**NIP. 19660607 199302 1 001**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vii
<b>BAB I Angkutan Darat</b>	
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Ruang Lingkup .....	3
1.4 Konsep dan Definisi .....	3
1.5 Ulasan Singkat .....	4
<b>BAB II Angkutan Laut</b>	
2.1 Latar Belakang .....	9
2.2 Tujuan .....	10
2.3 Ruang Lingkup .....	10
2.4 Konsep dan Definisi .....	11
2.5 Ulasan Singkat .....	12
2.5.1 Kunjungan Kapal di Delapan Pelabuhan .....	13
2.5.2 Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri di Delapan Pelabuhan .....	14
2.5.3 Kunjungan Penumpang di Delapan Pelabuhan .....	17
<b>BAB III Angkutan Udara</b>	
3.1 Latar Belakang .....	45
3.2 Tujuan .....	46
3.3 Ruang Lingkup .....	46
3.4 Konsep dan Definisi .....	46
3.5 Ulasan Singkat .....	47
3.5.1 Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang .....	47
3.5.2 Bagasi (Bongkar - Muat) .....	51
3.5.3 Barang/Kargo (Bongkar - Muat) .....	53
3.5.4 Pos (Bongkar - Muat) .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (km), Provinsi Papua Tahun 2016 .....	5
Tabel 1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), Provinsi Papua Tahun 2016 .....	7
Tabel 2.1	Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 8 Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2016 .....	13
Tabel 2.2	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2016 (ton/m <sup>3</sup> ) .....	15
Tabel 2.3	Jumlah Kapal dan Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2016 .....	18
Tabel 2.4.1	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke, Tahun 2016 .....	20
Tabel 2.4.2	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak, Tahun 2016 .....	21
Tabel 2.4.3	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura, Tahun 2016 .....	22
Tabel 2.4.4	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire, Tahun 2016 .....	23
Tabel 2.4.5	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Serui, Tahun 2016 .....	24
Tabel 2.4.6	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Amamapare, Tahun 2016 .....	25
Tabel 2.4.7	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi, Tahun 2016 .....	26
Tabel 2.4.8	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Waren, Tahun 2016 .....	27
Tabel 2.5.1	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Merauke (ton/m <sup>3</sup> ), Tahun 2016 .....	28
Tabel 2.5.2	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Biak (ton/m <sup>3</sup> ), Tahun 2016 .....	29
Tabel 2.5.3	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Jayapura (ton/m <sup>3</sup> ), Tahun 2016 .....	30
Tabel 2.5.4	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Nabire (ton/m <sup>3</sup> ), Tahun 2016 .....	31
Tabel 2.5.5	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Serui (ton/m <sup>3</sup> ), Tahun 2016 .....	32
Tabel 2.5.6	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Amamapare (ton/m <sup>3</sup> ), Tahun 2016 .....	33

Tabel 2.5.7	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sarmi (ton/m <sup>3</sup> ), Tahun 2016 .....	34
Tabel 2.5.8	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Waren (ton/m <sup>3</sup> ), Tahun 2016 .....	35
Tabel 2.6.1	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke, Tahun 2016 .....	36
Tabel 2.6.2	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak, Tahun 2016.....	37
Tabel 2.6.3	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura, Tahun 2016 .....	38
Tabel 2.6.4	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire, Tahun 2016 .....	39
Tabel 2.6.5	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Serui, Tahun 2016 .....	40
Tabel 2.6.6	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Amamapare, Tahun 2016 .....	41
Tabel 2.6.7	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi, Tahun 2016 .....	42
Tabel 2.6.8	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Waren, Tahun 2016 .....	43
Tabel 3.1	Total Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang di 7 Bandara Utama Provinsi Papua, Tahun 2014 - 2016 .....	47
Tabel 3.2	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2014 - 2016 .....	49
Tabel 3.3	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2014 - 2016 .....	50
Tabel 3.4	Bongkar, Muat, dan Transit Bagasi (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2014 - 2016 .....	52
Tabel 3.5	Bongkar, Muat, dan Transit Barang/Kargo (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2014 - 2016 .....	54
Tabel 3.6.1	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mopah Merauke, Tahun 2016 .....	57
Tabel 3.6.2	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Wamena Jayawijaya, Tahun 2016 .....	58
Tabel 3.6.3	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Sentani Jayapura, Tahun 2016 .....	59
Tabel 3.6.4	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Douw Aturure Nabire, Tahun 2016 .....	60
Tabel 3.6.5	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor, Tahun 2016 .....	61
Tabel 3.6.6	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Dekai Yahukimo, Tahun 2016 .....	62
Tabel 3.6.7	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Waghete Deiyai, Tahun 2016 .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Provinsi Papua Tahun 2016 .....	4
Gambar 1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (km), Provinsi Papua Tahun 2016 .....	6
Gambar 1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), Provinsi Papua Tahun 2016 .....	6
Gambar 2.1	Persentase Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2016 .....	14
Gambar 2.2	Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri (ton/m <sup>3</sup> ) Menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran di Provinsi Papua, Tahun 2016 .....	16
Gambar 2.3	Persentase Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2016 .....	17
Gambar 3.1	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2016 .....	48
Gambar 3.2	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2016 .....	49
Gambar 3.3	Persentase Penumpang Transit di 2 Bandara Provinsi Papua, Tahun 2016 .....	50
Gambar 3.4	Bongkar-Muat Bagasi (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2016 ....	51
Gambar 3.5	Bongkar-Muat Barang/Kargo (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2016 .....	53
Gambar 3.6	Perkembangan Bongkar-Muat Pos (dalam Ton) di 7 Bandara Provinsi Papua, Tahun 2014 – 2016 .....	55
Gambar 3.7	Bongkar-Muat Pos (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2016 .....	55



<https://papua.bps.go.id>

# BAB I

## ANGKUTAN DARAT

<https://papua.bps.go.id>

# BAB I

## ANGKUTAN DARAT

### 1.1 Latar Belakang

Pengukuran tingkat keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan di suatu negara ataupun daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Laju pertumbuhan ekonomi tersebut terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat perubahan ekonomi di wilayah tersebut. Untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan tersebut, maka perlu didukung oleh berbagai faktor baik faktor ekonomi maupun non ekonomi. Salah satu faktor ekonomi yang sangat mendukung dan mempengaruhi jalannya roda pembangunan adalah infrastruktur. Infrastruktur yang baik menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang, dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya. Salah satu sektor infrastruktur yang berperan dalam mendistribusikan barang dan jasa dari satu tempat ke tempat lainnya adalah sektor transportasi. Dengan kata lain, sektor transportasi merupakan katalisator untuk mengakselerasi tumbuhnya sektor-sektor perekonomian di suatu wilayah.

Jalan nasional dan provinsi sebagai bagian dari angkutan darat memiliki peran tersendiri terhadap peningkatan ekonomi wilayah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004, yaitu berfungsi menyediakan mobilitas dan aksesibilitas antar simpul wilayah yang lebih luas daripada jalan kabupaten. Menurut *World Bank*, kualitas infrastruktur jalan suatu daerah yang buruk akan mengakibatkan kenaikan biaya transportasi sehingga menurunkan daya saing produk-produk daerah tersebut dibanding produk daerah yang lain, sehingga kualitas jalan yang baik harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

### 1.2 Tujuan

Tujuan dari penyajian data Statistik Angkutan Darat Provinsi Papua yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Papua adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta, mengenai sarana dan prasarana angkutan darat yang terdapat di Provinsi Papua. Data tersebut diharapkan dapat secara khusus digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

### 1.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data panjang jalan menurut jenis permukaan dan kondisi jalan. Keseluruhan data tersebut dirinci menurut kabupaten/kota. Sumber data untuk Publikasi Statistik Angkutan Darat adalah Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua.

### 1.4 Konsep dan Definisi

**Jalan** adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada diatas permukaan tanah, termasuk jalan yang dibawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar.

**Jalan Nasional/Negara** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol (Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan).

**Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, antaribukota kabupaten/kota, jalan strategis provinsi, dan **jalan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta** (Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan).

**Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten (Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan).

**Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

**Jalan Lainnya** mencakup jalan kerikil yaitu jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil dan jalan tanah yaitu jalan yang belum diperkeras dan masih berupa lapisan tanah biasa.

**Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

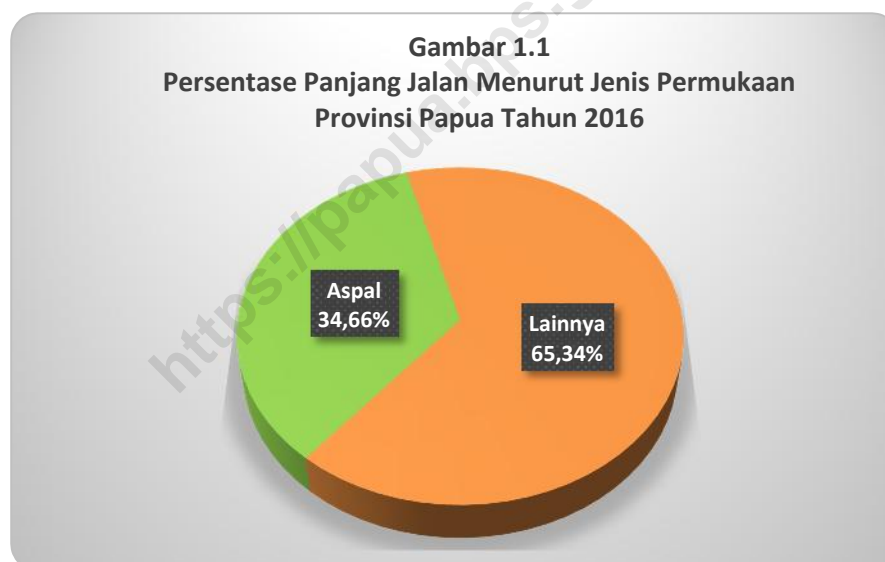
**Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.

**Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

**Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan tidak lebih dari 20 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

### 1.5 Ulasan Singkat

Dengan adanya keterkaitan antara kualitas infrastruktur jalan dengan sistem pemasaran barang dan jasa, maka perlu diketahui informasi mengenai jenis permukaan dan kondisi jalan menurut kabupaten/kota di Papua. Lima kabupaten/kota dengan jalan terpanjang di Papua terdapat di Kabupaten Merauke 419,10 km (14,17 persen), Kabupaten Jayapura 384,10 km (12,99 persen), Kabupaten Kepulauan Yapen 175,01 km (5,92 persen), Kabupaten Biak Numfor 172 km (5,82 persen), dan Kabupaten Mimika 162,10 km (5,48 persen).

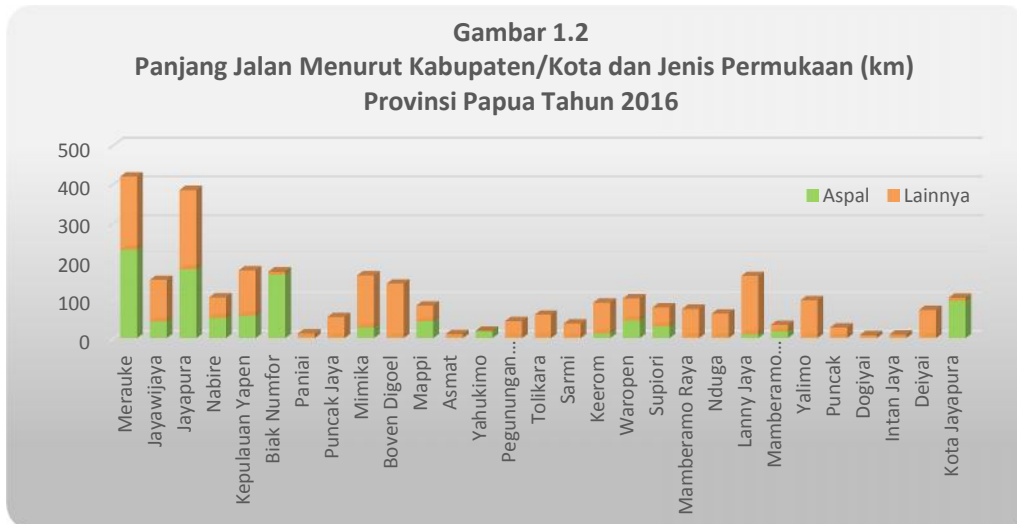


Jika ditinjau dari jenis permukaannya, panjang jalan di Papua yang sudah dilapisi aspal adalah sepanjang 1.025,18 km (34,66 persen) dan yang belum dilapisi aspal atau jalan lainnya sepanjang 1.932,46 km (65,34 persen). Jalan aspal terpanjang terdapat di Kabupaten Merauke 229,10 km (22,35 persen), Kabupaten Jayapura 178 km (17,36 persen), Kabupaten Biak Numfor 164,40 km (16,04 persen), Kota Jayapura 96,38 km (9,40 persen), dan Kabupaten Kepulauan Yapen 58 km (5,66 persen).

**Tabel 1.1**  
**Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (km)**  
**Provinsi Papua Tahun 2016**

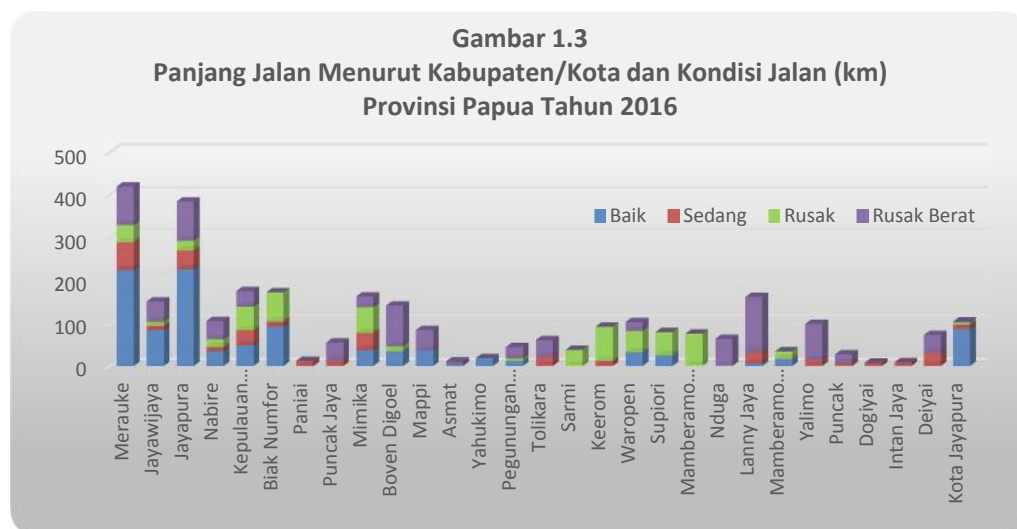
Kabupaten/Kota	Aspal	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Merauke	229,10	190,00	419,10
Jayawijaya	43,00	107,60	150,60
Jayapura	178,00	206,10	384,10
Nabire	52,00	53,00	105,00
Kepulauan Yapen	58,00	117,01	175,01
Biak Numfor	164,40	7,60	172,00
Paniai	-	12,10	12,10
Puncak Jaya	-	54,70	54,70
Mimika	27,30	134,80	162,10
Boven Digoel	-	141,00	141,00
Mappi	44,00	40,15	84,15
Asmat	-	10,50	10,50
Yahukimo	18,50	-	18,50
Pegunungan Bintang	-	44,00	44,00
Tolikara	-	60,40	60,40
Sarmi	-	37,70	37,70
Keerom	12,00	79,80	91,80
Waropen	45,50	57,00	102,50
Supiori	30,00	49,21	79,21
Mamberamo Raya	-	75,60	75,60
Nduga	-	63,30	63,30
Lanny Jaya	10,00	151,00	161,00
Mamberamo Tengah	17,00	17,10	34,10
Yalimo	-	98,00	98,00
Puncak	-	27,29	27,29
Dogiyai	-	8,00	8,00
Intan Jaya	-	9,00	9,00
Deiyai	-	72,50	72,50
Kota Jayapura	96,38	8,00	104,38
<b>Total</b>	<b>1 025,18</b>	<b>1 932,46</b>	<b>2 957,64</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua



Pada tahun 2016, sepertiga dari panjang jalan di Papua berada dalam kondisi baik yaitu sepanjang 1.014,78 km (34,31 persen), kondisi sedang sepanjang 378,60 km (12,80 persen), sisanya dengan persentase yang cukup besar (52,89 persen) berada dalam kondisi rusak dan rusak berat.

Kabupaten Merauke, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Yahukimo, dan Kota Jayapura merupakan kabupaten yang kondisi jalannya sudah baik secara umum, dimana persentase panjang jalan kondisi baik lebih besar dari jalan kondisi sedang, rusak, dan rusak berat. Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Keerom, Kabupaten Lanny Jaya, dan Kabupaten Yalimo merupakan kabupaten dimana lebih dari 75 persen jalannya berada dalam kondisi rusak dan rusak berat.



**Tabel 1.2**  
**Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km)**  
**Provinsi Papua Tahun 2016**

Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	224,10	65,00	40,00	90,00
Jayawijaya	83,50	10,00	9,80	47,30
Jayapura	225,80	44,10	22,90	91,22
Nabire	34,00	10,00	18,00	43,00
Kepulauan Yapen	48,40	35,00	55,00	36,70
Biak Numfor	92,00	12,00	68,00	-
Paniai	-	12,10	-	-
Puncak Jaya	-	12,50	-	42,20
Mimika	37,00	40,00	60,10	25,00
Boven Digoel	34,00	-	12,00	95,00
Mappi	36,00	-	-	48,20
Asmat	3,00	-	-	7,50
Yahukimo	18,50	-	-	-
Pegunungan Bintang	12,00	-	6,00	26,00
Tolikara	-	20,90	-	39,50
Sarmi	-	-	37,70	-
Keerom	-	12,00	79,80	-
Waropen	32,00	-	50,00	20,50
Supiori	25,00	-	54,20	-
Mamberamo Raya	-	-	75,60	-
Nduga	-	-	-	63,30
Lanny Jaya	6,00	26,50	-	128,50
Mamberamo Tengah	17,00	-	17,10	-
Yalimo	-	14,00	-	84,00
Puncak	-	7,00	-	20,30
Dogiyai	-	8,00	-	-
Intan Jaya	-	9,00	-	-
Deiyai	-	30,50	-	42,00
Kota Jayapura	86,48	10,00	5,00	3,00
<b>Total</b>	<b>1 014,78</b>	<b>378,60</b>	<b>611,20</b>	<b>953,22</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua



# BAB II

## ANGKUTAN LAUT

<https://papua.bps.go.id>

## BAB II

# ANGKUTAN LAUT

### 2.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dengan luas lautan yang lebih besar dari luas daratan. Luas lautan Indonesia mencapai 3,9 juta km<sup>2</sup>, sedangkan luas daratan mencapai 1,9 juta km<sup>2</sup>. Selain itu, letak Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudra membuat Indonesia berada di jalur lalu lintas internasional dan berpotensi menjadi tempat transit jalur perdagangan dunia. Dengan kondisi tersebut, angkutan laut menjadi sangat dibutuhkan dan berperan sangat vital untuk melayani perpindahan logistik berupa barang dan orang sebagai salah satu fungsi alat transportasi.

Transportasi laut sebagian besar merupakan transportasi publik yang dapat mengangkut barang, orang, kendaraan dalam jumlah banyak bila dibandingkan dengan moda transportasi darat, udara, dan kereta api. Namun demikian, dibalik peran pentingnya itu, ternyata kondisi transportasi laut di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur transportasi laut hampir terjadi di semua daerah Indonesia diantaranya keterbatasan tempat sandar, hambatan di alur pelayaran karena dangkal dan sempit, keterbatasan gudang penumpukan dan depo kontainer, serta terbatasnya penyediaan pengedokan kapal. Halangan terbesar yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi sektor swasta (investasi) secara umum dan persaingan dalam sistem pelabuhan. Secara umum, hal ini disebabkan oleh dominasi negara dalam hal persediaan layanan-layanan pelabuhan melalui kegiatan-kegiatan dari empat Badan Usaha Milik Negara, Perum Pelabuhan Indonesia (Pelindo), serta lingkungan hukum dan pengaturan saat ini yang secara efektif membatasi persaingan baik di dalam maupun antara pelabuhan-pelabuhan.

Kinerja pelabuhan di Papua juga perlu ditingkatkan mengingat faktor-faktor seperti kurangnya pilihan pelabuhan air dalam dan banyaknya pelabuhan pedalaman yang berlokasi di sungai-sungai dan memerlukan pengerukan terus-menerus menjadi salah satu hambatan terhadap kinerja pelabuhan. Dengan adanya perbaikan sarana transportasi laut di Papua, maka perekonomian dapat semakin tumbuh mengingat angkutan darat bukan menjadi alternatif utama dalam mobilisasi arus barang dikarenakan kondisi geografisnya yang berupa wilayah kepulauan dan pegunungan.

## 2.2 Tujuan

Publikasi Statistik Angkutan Laut adalah bagian dari Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Provinsi Papua. Selain itu, data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan Papua juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal, dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijakan demi kemajuan jasa kepelabuhan di Papua pada khususnya dan secara nasional pada umumnya.

## 2.3 Ruang Lingkup

Data angkutan laut yang disajikan pada Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua Tahun 2016 mencakup data bongkar-muat barang serta kunjungan kapal dan penumpang di delapan pelabuhan laut di Provinsi Papua, dimana tiga pelabuhan merupakan cabang pelabuhan di bawah naungan PT. (Persero) PELINDO IV, yaitu PT. PELINDO IV Cabang Jayapura, PT. PELINDO IV Cabang Merauke, dan PT. PELINDO IV Cabang Biak; serta lima pelabuhan sisanya merupakan Kantor Pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan, yakni Pelabuhan Nabire, Pelabuhan Serui, Pelabuhan Amamapare, Pelabuhan Sarmi, dan Pelabuhan Waren. Untuk pelabuhan yang diusahakan (pelabuhan yang dikelola oleh PT. PELINDO), data dikumpulkan dengan dokumen SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan) T II-01 hingga T II-09; sedangkan untuk pelabuhan yang tidak diusahakan (pelabuhan di bawah Ditjen Perhubungan Laut) adalah SIMOPPEL T II-UPT.

## 2.4 Konsep dan Definisi

**Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan di Indonesia ataupun dari luar negeri.

**Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

**Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

**Pelabuhan yang Diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

**Pelabuhan yang Tidak Diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

**Pelayaran Antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

**Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Pelayaran Perintis** adalah pelayanan angkutan di perairan pada trayek-trayek yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak terlayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial (Pasal 1 Angka 8 UU Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran).

**Pelayaran Rakyat** adalah usaha rakyat yang bersifat tradisional dan mempunyai karakteristik tersendiri untuk melaksanakan angkutan di perairan dengan menggunakan kapal layar termasuk Pinisi, kapal layar bermotor, atau kapal motor sederhana.

**Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

**Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

**Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

**Gross Tonnage (GT)** adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas ( $1 \text{ GT} = 2.83 \text{ m}^3$ ).

**Deadweight Tonnage (DWT)** adalah ukuran berat total yang mampu diangkut oleh kapal yang meliputi berat kargo, bahan bakar, air bersih, air pemberat kapal, peralatan/perlengkapan, penumpang, dan kru.

**Length Over All (LOA)** adalah panjang keseluruhan kapal.

**Penumpang Turun/Debarkasi** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

**Penumpang Naik/Embarkasi** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

## 2.5 Ulasan Singkat

Kegiatan pelabuhan secara umum terdiri atas bongkar-muat barang dalam negeri dan luar negeri, kunjungan kapal, dan kunjungan penumpang. Jumlah kapal yang berkunjung ke delapan pelabuhan di Papua pada tahun 2016 sebanyak 5.246 unit dengan total *gross tonnage* (GT) sebesar 18,20 juta GT. Sementara volume bongkar dan muat barang di delapan pelabuhan tersebut masing-masing sebesar 3,22 juta ton dan 4,60 juta ton. Dalam hal kunjungan penumpang, tercatat ada 3.097 unit kunjungan kapal penumpang dengan penumpang berangkat (embarkasi) sebanyak 380.646 orang dan penumpang datang (debarkasi) sebanyak 412.756 orang.

### 2.5.1 Kunjungan Kapal di Delapan Pelabuhan

Data jumlah kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data *gross tonnage* (GT) sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Hal ini dikarenakan data jumlah kunjungan kapal di suatu pelabuhan menunjukkan tingkat kesibukan aktivitas di pelabuhan tersebut; sedangkan data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan mengindikasikan besar kecilnya kapal yang berkunjung.

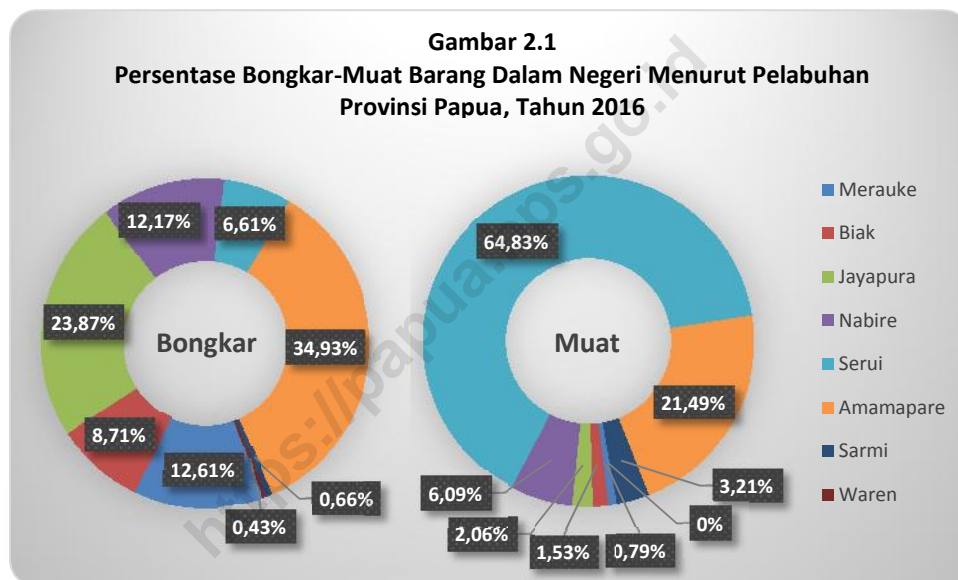
Pada tahun 2016, kunjungan kapal di delapan pelabuhan mencapai 5.246 unit, dimana sekitar tiga persennya merupakan pelayaran luar negeri, yaitu sebanyak 180 unit dengan total *gross tonnage* (GT) sebesar 1,96 juta GT sehingga rata-rata GT kapal pelayaran luar negeri sebesar 10,94 ribu GT. Pelayaran dalam negeri dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 5.066 unit dengan *gross tonnage* (GT) sebesar 16,23 juta GT memiliki rata-rata GT kapal sebesar 3,2 ribu GT. Jika dibandingkan dengan rata-rata GT kapalnya, maka dapat diketahui bahwa ukuran kapal pelayaran luar negeri jauh lebih besar dibanding ukuran kapal pelayaran dalam negeri. Pelabuhan yang melayani kunjungan kapal pelayaran luar negeri terdapat di Pelabuhan Merauke, Pelabuhan Biak, Pelabuhan Jayapura, Pelabuhan Serui, dan Pelabuhan Amamapare. Pelabuhan dengan kunjungan kapal terbanyak adalah Pelabuhan Serui (1.091 unit), sedangkan kunjungan kapal paling sedikit tercatat di Pelabuhan Amamapare (236 unit).

**Tabel 2.1**  
Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 8 Pelabuhan  
Provinsi Papua Tahun 2016

Pelabuhan	Pelayaran Luar Negeri		Pelayaran Dalam Negeri		Total	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Merauke	12	254 262	451	1 029 226	463	1 283 488
Biak	19	11 108	907	2 435 596	926	2 446 704
Jayapura	7	46 136	457	3 572 266	464	3 618 402
Nabire	0	0	704	3 231 358	704	3 231 358
Serui	15	152 674	1 076	3 448 914	1 091	3 601 588
Amamapare	127	1 505 500	109	1 912 926	236	3 418 426
Sarmi	0	0	288	281 953	288	281 953
Waren	0	0	1 074	322 021	1 074	322 021
<b>Total</b>	<b>180</b>	<b>1 969 680</b>	<b>5 066</b>	<b>16 234 260</b>	<b>5 246</b>	<b>18 203 940</b>

### 2.5.2 Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri di Delapan Pelabuhan

Pada tahun 2016, total volume barang yang dibongkar di delapan pelabuhan di Papua mencapai 3,22 juta ton dan total volume barang yang dimuat sebesar 4,60 juta ton. Pelabuhan Amamapare merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dibongkar paling banyak yaitu sebesar 1,12 juta ton (34,93 persen), sementara Pelabuhan Waren merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dibongkar paling sedikit yaitu sebesar 13,98 ribu ton (0,43 persen). Untuk kegiatan muat barang, Pelabuhan Serui merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dimuat paling banyak yaitu sebesar 2,98 juta ton (64,83 persen). Dari delapan pelabuhan, hanya Pelabuhan Waren yang tidak melakukan kegiatan muat barang selama tahun 2016.

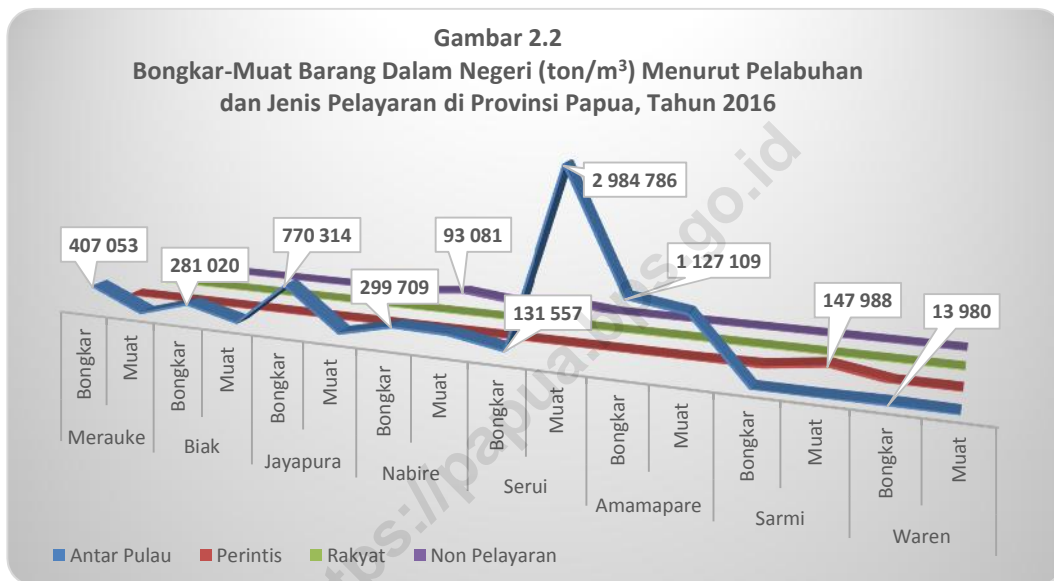


**Tabel 2.2**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri Menurut Pelabuhan**  
**Provinsi Papua Tahun 2016 (ton/m<sup>3</sup>)**

Pelabuhan	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Merauke	407 053	36 587	0	0	0	0	0	0	407 053	36 587
Biak	281 020	70 370	0	0	0	0	0	0	281 020	70 370
Jayapura	770 314	94 669	0	0	0	0	0	0	770 314	94 669
Nabire	299 709	280 323	0	0	0	0	93 081	0	392 790	280 323
Serui	131 557	2 984 786	0	10	0	0	81 849	507	213 406	2 985 303
Amamapare	1 127 109	989 566	0	0	0	0	0	0	1 127 109	989 566
Sarmi	0	0	21 399	147 988	0	0	0	0	21 399	147 988
Waren	13 980	0	0	0	0	0	0	0	13 980	0
<b>Total</b>	<b>3 030 742</b>	<b>4 456 300</b>	<b>21 399</b>	<b>147 998</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>174 930</b>	<b>507</b>	<b>3 227 071</b>	<b>4 604 805</b>

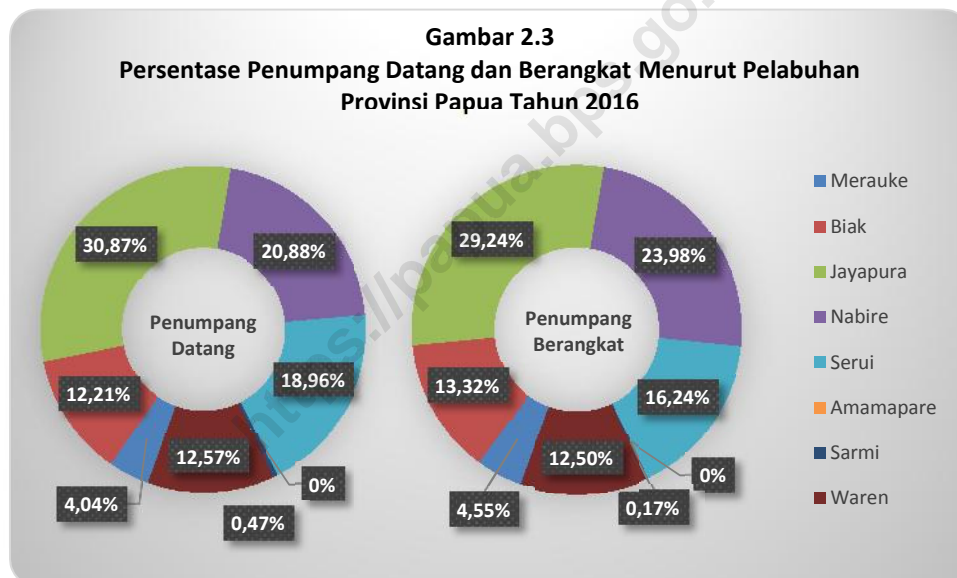


Jenis pelayaran antar pulau mendominasi kegiatan bongkar-muat barang dalam negeri, dimana volume bongkar dan muatnya masing-masing memberi andil sebesar 93,92 persen dan 96,78 persen. Kontribusi kegiatan bongkar-muat jenis pelayaran perintis, pelayaran rakyat, dan non pelayaran (seperti halnya penyeberangan yang dilakukan oleh PT. ASDP) hanya dibawah enam persen. Pelabuhan Merauke, Pelabuhan Biak, Pelabuhan Jayapura, Pelabuhan Amamapare, dan Pelabuhan Waren merupakan pelabuhan yang tidak melayani kegiatan bongkar-muat pada pelayaran perintis, pelayaran rakyat, maupun non pelayaran. Pelabuhan Amamapare adalah satu-satunya pelabuhan yang hanya melakukan aktivitas bongkar muat barang.



### 2.5.3 Kunjungan Penumpang di Delapan Pelabuhan

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau melalui jalur darat maupun udara. Jumlah penumpang yang datang dan berangkat di suatu pelabuhan menunjukkan tingkat pemakaian jasa angkutan laut sebagai moda transportasi penumpang. Pada tahun 2016, jumlah penumpang yang datang dan berangkat di delapan pelabuhan di Papua masing-masing mencapai sebanyak 412.756 orang dan 380.646 orang dengan menggunakan 3.097 unit kapal penumpang. Jumlah kunjungan kapal penumpang ini mencapai 61,13 persen dari total kunjungan kapal pelayaran dalam negeri yang sejumlah 5.066 unit kapal. Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Nabire merupakan pelabuhan dengan jumlah penumpang datang dan berangkat paling banyak, dimana memberi andil lebih dari 50 persen terhadap total jumlah penumpang.



Menurut jenis pelayarannya, jumlah kapal penumpang pelayaran umum dalam negeri mencapai 58,12 persen (1.800 unit) dari total kapal penumpang di delapan pelabuhan di Papua. Jumlah penumpang datang dan penumpang berangkat yang menggunakan pelayaran umum dalam negeri masing-masing memberikan andil sebesar 86,82 persen dan 86,40 persen dari total penumpang. Setiap kapal rata-rata memuat 199 penumpang datang dan 183 penumpang berangkat. Sementara itu, jumlah kapal penumpang pelayaran lainnya yang mencakup pelayaran perintis, pelayaran rakyat, dan non pelayaran sebanyak 1.297 unit dengan jumlah penumpang datang sebanyak 54.414 orang dan penumpang berangkat sebanyak 51.754 orang.

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Kapal dan Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan**  
**Provinsi Papua Tahun 2016**

Pelabuhan	Pelayaran Umum Dalam Negeri			Lainnya			Total		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Merauke	46	16 678	17 307	0	0	0	46	16 678	17 307
Biak	487	50 398	50 718	0	0	0	487	50 398	50 718
Jayapura	120	124 467	108 550	67	2 957	2 758	187	127 424	111 308
Nabire	212	84 956	90 857	44	1 241	428	256	86 197	91 285
Serui	402	58 417	42 592	527	19 854	19 226	929	78 271	61 818
Amamapare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sarmi	0	0	0	171	1 924	640	171	1 924	640
Waren	533	23 426	18 868	488	28 438	28 702	1 021	51 864	47 570
<b>Total</b>	<b>1 800</b>	<b>358 342</b>	<b>328 892</b>	<b>1 297</b>	<b>54 414</b>	<b>51 754</b>	<b>3 097</b>	<b>412 756</b>	<b>380 646</b>

# **TABEL-TABEL**

<https://papua.bps.go.id>

**Tabel 2.4.1**  
**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke**  
**Tahun 2016**

Bulan	Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri			
	Unit	GT	DWT	LOA	Unit	GT	DWT	LOA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1	22 358	0	0	40	84 532	0	0
Februari	1	20 767	0	0	36	77 761	0	0
Maret	1	21 650	0	0	29	77 184	0	0
April	1	22 402	0	0	40	86 827	0	0
Mei	1	22 358	0	0	31	66 053	0	0
Juni	2	41 188	0	0	41	82 351	0	0
Juli	0	0	0	0	26	74 208	0	0
Agustus	1	19 819	0	0	40	99 873	0	0
September	1	19 887	0	0	40	90 322	0	0
Oktober	1	14 458	0	0	35	94 670	0	0
November	1	22 409	0	0	48	92 238	0	0
Desember	1	26 966	0	0	45	103 207	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>254 262</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>451</b>	<b>1 029 226</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

**Tabel 2.4.2**  
**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak**  
**Tahun 2016**

Bulan	Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri			
	Unit	GT	DWT	LOA	Unit	GT	DWT	LOA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	4	2 070	0	0	96	235 791	0	0
Februari	1	480	0	0	82	166 927	0	0
Maret	0	0	0	0	52	118 442	0	0
April	1	1 779	0	0	99	242 162	0	0
Mei	0	0	0	0	75	175 832	0	0
Juni	1	480	0	0	79	169 840	0	0
Juli	0	0	0	0	82	226 671	0	0
Agustus	1	498	0	0	72	219 175	0	0
September	2	692	0	0	62	181 298	0	0
Oktober	6	3 063	0	0	78	243 766	0	0
November	3	2 046	0	0	83	258 082	0	0
Desember	0	0	0	0	47	197 610	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>11 108</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>907</b>	<b>2 435 596</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

**Tabel 2.4.3**  
**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura**  
**Tahun 2016**

Bulan	Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri			
	Unit	GT	DWT	LOA	Unit	GT	DWT	LOA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2	20 381	0	0	37	305 894	0	0
Februari	0	0	0	0	36	280 522	0	0
Maret	1	1 779	0	0	39	296 300	0	0
April	1	8 216	0	0	28	252 733	0	0
Mei	1	3 691	0	0	43	275 797	0	0
Juni	0	0	0	0	45	319 998	0	0
Juli	0	0	0	0	35	297 146	0	0
Agustus	0	0	0	0	38	293 421	0	0
September	0	0	0	0	44	308 715	0	0
Oktober	0	0	0	0	36	305 663	0	0
November	2	12 069	0	0	34	297 665	0	0
Desember	0	0	0	0	42	338 412	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>46 136</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>457</b>	<b>3 572 266</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Jayapura

**Tabel 2.4.4**  
**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire**  
**Tahun 2016**

Bulan	Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri			
	Unit	GT	DWT	LOA	Unit	GT	DWT	LOA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0	0	0	0	57	287 178	106 007	4 692
Februari	0	0	0	0	61	290 964	104 398	4 873
Maret	0	0	0	0	63	301 298	107 245	5 227
April	0	0	0	0	54	269 880	97 106	4 569
Mei	0	0	0	0	51	191 738	69 898	3 855
Juni	0	0	0	0	54	260 455	92 640	4 233
Juli	0	0	0	0	55	231 300	84 249	4 277
Agustus	0	0	0	0	65	311 853	113 963	5 147
September	0	0	0	0	63	284 375	102 150	4 940
Oktober	0	0	0	0	56	246 224	90 411	4 339
November	0	0	0	0	57	240 496	90 605	4 213
Desember	0	0	0	0	68	315 597	116 982	5 488
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>704</b>	<b>3 231 358</b>	<b>1 175 654</b>	<b>55 853</b>

*Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire*



**Tabel 2.4.5**  
**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Serui**  
**Tahun 2016**

Bulan	Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri			
	Unit	GT	DWT	LOA	Unit	GT	DWT	LOA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2	9 004	0	0	88	386 529	90 536	18 736.49
Februari	0	0	0	0	97	209 540	59 200	31 789.91
Maret	3	32 659	0	0	90	389 909	118 024	22 616.20
April	2	55 197	0	0	84	152 720	60 658	14 666.76
Mei	2	0	0	0	87	158 475	58 330	4 086.25
Juni	1	7 433	0	0	95	762 357	66 322	183 735.74
Juli	0	0	0	0	90	187 601	73 558	8 854.96
Agustus	2	25 361	0	0	87	231 272	107 764	12 699.31
September	1	8 739	10 810	112	92	186 259	94 822	4 427.10
Oktober	0	0	0	0	99	296 422	67 172	9 424.52
November	1	5 542	0	0	84	223 666	89 913	4 006.31
Desember	1	8 739	0	0	83	264 164	93 701	147 674.25
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>152 674</b>	<b>10 810</b>	<b>112</b>	<b>1 076</b>	<b>3 448 914</b>	<b>980 000</b>	<b>462 718</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Serui

**Tabel 2.4.6**  
**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Amamapare**  
**Tahun 2016**

Bulan	Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri			
	Unit	GT	DWT	LOA	Unit	GT	DWT	LOA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	8	108 951	174 925	1 155	9	179 889	307 328	1 512
Februari	9	88 579	397 053	1 198	10	162 155	267 392	1 545
Maret	11	124 185	193 610	1 512	10	190 966	326 423	1 648
April	8	79 591	119 944	917	9	156 730	265 015	1 417
Mei	10	115 917	178 242	1 434	10	162 361	279 694	1 545
Juni	10	107 566	156 237	1 346	9	152 343	263 769	1 414
Juli	11	125 987	197 599	1 551	10	168 451	285 368	1 556
Agustus	11	137 337	216 442	1 606	7	109 312	181 447	1 104
September	13	175 075	275 844	1 167	10	165 069	274 293	1 543
Oktober	12	122 824	185 240	1 674	8	155 070	264 644	1 292
November	12	172 371	265 713	1 814	8	155 865	262 900	1 311
Desember	12	147 117	226 661	1 863	9	154 715	260 497	1 398
<b>Jumlah</b>	<b>127</b>	<b>1 505 500</b>	<b>2 587 510</b>	<b>17 236</b>	<b>109</b>	<b>1 912 926</b>	<b>3 238 770</b>	<b>17 284</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Amamapare

**Tabel 2.4.7**  
**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi**  
**Tahun 2016**

Bulan	Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri			
	Unit	GT	DWT	LOA	Unit	GT	DWT	LOA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0	0	0	0	11	12 316	0	0
Februari	0	0	0	0	33	34 224	0	0
Maret	0	0	0	0	23	26 967	0	0
April	0	0	0	0	28	30 968	0	0
Mei	0	0	0	0	28	25 420	0	0
Juni	0	0	0	0	23	21 416	0	0
Juli	0	0	0	0	26	21 603	0	0
Agustus	0	0	0	0	25	22 391	0	0
September	0	0	0	0	24	23 705	0	0
Oktober	0	0	0	0	26	22 971	0	0
November	0	0	0	0	17	16 782	0	0
Desember	0	0	0	0	24	23 190	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>288</b>	<b>281 953</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi*

**Tabel 2.4.8**  
**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Waren**  
**Tahun 2016**

Bulan	Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri			
	Unit	GT	DWT	LOA	Unit	GT	DWT	LOA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0	0	0	0	89	25 567	6 321	0
Februari	0	0	0	0	78	27 412	9 456	0
Maret	0	0	0	0	94	37 227	9 490	0
April	0	0	0	0	91	31 176	12 084	0
Mei	0	0	0	0	70	13 289	2 995	0
Juni	0	0	0	0	95	27 730	2 070	1 481
Juli	0	0	0	0	93	24 711	2 754	1 642
Agustus	0	0	0	0	97	29 202	10 325	0
September	0	0	0	0	98	28 680	2 808	1 674
Oktober	0	0	0	0	94	25 905	2 754	1 642
November	0	0	0	0	89	27 972	2 592	1 513
Desember	0	0	0	0	86	23 150	2 538	1 513
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1 074</b>	<b>322 021</b>	<b>66 187</b>	<b>9 464</b>

*Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Waren*

**Tabel 2.5.1**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Merauke (ton/m<sup>3</sup>)**  
**Tahun 2016**

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar	Muat	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	42 335	1 842	0	0	0	0	0	0	42 335	1 842
Februari	0	0	36 123	3 429	0	0	0	0	0	0	36 123	3 429
Maret	0	0	34 588	1 404	0	0	0	0	0	0	34 588	1 404
April	0	0	37 940	1 952	0	0	0	0	0	0	37 940	1 952
Mei	0	0	11 136	1 742	0	0	0	0	0	0	11 136	1 742
Juni	0	0	47 304	5 543	0	0	0	0	0	0	47 304	5 543
Juli	0	0	22 901	3 037	0	0	0	0	0	0	22 901	3 037
Agustus	0	0	32 932	5 461	0	0	0	0	0	0	32 932	5 461
September	0	0	36 252	2 472	0	0	0	0	0	0	36 252	2 472
Oktober	0	0	34 300	3 920	0	0	0	0	0	0	34 300	3 920
November	0	0	27 698	3 338	0	0	0	0	0	0	27 698	3 338
Desember	0	0	43 544	2 447	0	0	0	0	0	0	43 544	2 447
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>407 053</b>	<b>36 587</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>407 053</b>	<b>36 587</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

**Tabel 2.5.2**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Biak (ton/m<sup>3</sup>)**  
**Tahun 2016**

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar	Muat	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	22 711	9 040	0	0	0	0	0	0	22 711	9 040
Februari	0	0	21 321	6 000	0	0	0	0	0	0	21 321	6 000
Maret	0	0	22 980	5 610	0	0	0	0	0	0	22 980	5 610
April	0	0	38 703	11 040	0	0	0	0	0	0	38 703	11 040
Mei	0	0	19 236	2 260	0	0	0	0	0	0	19 236	2 260
Juni	0	0	24 115	9 400	0	0	0	0	0	0	24 115	9 400
Juli	0	0	19 485	2 380	0	0	0	0	0	0	19 485	2 380
Agustus	0	0	21 908	7 140	0	0	0	0	0	0	21 908	7 140
September	0	0	18 295	3 280	0	0	0	0	0	0	18 295	3 280
Oktober	0	0	18 295	3 280	0	0	0	0	0	0	18 295	3 280
November	0	0	31 935	6 920	0	0	0	0	0	0	31 935	6 920
Desember	0	0	22 036	4 020	0	0	0	0	0	0	22 036	4 020
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>281 020</b>	<b>70 370</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>281 020</b>	<b>70 370</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

**Tabel 2.5.3**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Jayapura (ton/m<sup>3</sup>)**  
**Tahun 2016**

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar	Muat	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	53 003	6 130	0	0	0	0	0	0	53 003	6 130
Februari	0	0	24 839	307	0	0	0	0	0	0	24 839	307
Maret	0	0	69 367	2 116	0	0	0	0	0	0	69 367	2 116
April	6 659	0	59 912	392	0	0	0	0	0	0	59 912	392
Mei	0	0	64 220	568	0	0	0	0	0	0	64 220	568
Juni	0	0	57 917	8 906	0	0	0	0	0	0	57 917	8 906
Juli	0	0	42 752	723	0	0	0	0	0	0	42 752	723
Agustus	0	0	59 167	15 882	0	0	0	0	0	0	59 167	15 882
September	0	0	63 975	16 420	0	0	0	0	0	0	63 975	16 420
Oktober	0	0	63 799	13 093	0	0	0	0	0	0	63 799	13 093
November	0	0	70 016	14 985	0	0	0	0	0	0	70 016	14 985
Desember	0	0	141 348	15 147	0	0	0	0	0	0	141 348	15 147
<b>Jumlah</b>	<b>6 659</b>	<b>0</b>	<b>770 314</b>	<b>94 669</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>770 314</b>	<b>94 669</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Jayapura

**Tabel 2.5.4**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Nabire (ton/m<sup>3</sup>)**  
**Tahun 2016**

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar	Muat	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	25 088	24 419	0	0	0	0	7 275	0	32 363	24 419
Februari	0	0	24 146	22 401	0	0	0	0	6 754	0	30 900	22 401
Maret	0	0	23 436	20 038	0	0	0	0	7 683	0	31 119	20 038
April	0	0	35 142	24 209	0	0	0	0	7 083	0	42 225	24 209
Mei	0	0	18 358	25 903	0	0	0	0	9 023	0	27 381	25 903
Juni	0	0	24 690	24 597	0	0	0	0	5 810	0	30 500	24 597
Juli	0	0	20 591	17 411	0	0	0	0	7 671	0	28 262	17 411
Agustus	0	0	21 245	21 526	0	0	0	0	8 800	0	30 045	21 526
September	0	0	27 367	22 526	0	0	0	0	7 700	0	35 067	22 526
Oktober	0	0	28 108	15 299	0	0	0	0	7 972	0	36 080	15 299
November	0	0	26 696	25 293	0	0	0	0	8 638	0	35 334	25 293
Desember	0	0	24 842	36 701	0	0	0	0	8 672	0	33 514	36 701
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>299 709</b>	<b>280 323</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>93 081</b>	<b>0</b>	<b>392 790</b>	<b>280 323</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire



**Tabel 2.5.5**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Serui (ton/m<sup>3</sup>)**  
**Tahun 2016**

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar	Muat	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	14 635	12 273	2 005	0	0	0	0	0	0	12 273	2 005
Februari	0	0	8 413	8 603	0	0	0	0	31	0	8 444	8 603
Maret	0	21 194	12 678	1 117	0	0	0	0	0	15	12 678	1 132
April	0	12 612	10 245	1 135 064	0	0	0	0	0	0	10 245	1 135 064
Mei	0	13 563	9 160	389	0	0	0	0	0	0	9 160	389
Juni	0	6 002	8 896	1 230 928	0	0	0	0	81 800	0	90 696	1 230 928
Juli	0	0	8 769	512	0	10	0	0	6	120	8 775	642
Agustus	0	9 770	8 923	144 817	0	0	0	0	0	214	8 923	145 031
September	0	9 047	8 974	14 979	0	0	0	0	12	0	8 986	14 979
Oktober	0	0	18 774	4 867	0	0	0	0	0	158	18 774	5 025
November	0	7 699	9 864	440 600	0	0	0	0	0	0	9 864	440 600
Desember	0	10 602	14 587	904	0	0	0	0	0	0	14 587	904
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>105 124</b>	<b>131 557</b>	<b>2 984 786</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>81 849</b>	<b>507</b>	<b>213 406</b>	<b>2 985 303</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Serui

**Tabel 2.5.6**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Amamapare (ton/m<sup>3</sup>)**  
**Tahun 2016**

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar	Muat	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	39 431	81 782	81 968	113 390	0	0	0	0	0	0	81 968	113 390
Februari	39 124	49 426	90 073	84 422	0	0	0	0	0	0	90 073	84 422
Maret	22 531	119 220	142 171	84 499	0	0	0	0	0	0	142 171	84 499
April	20 776	55 933	83 795	84 599	0	0	0	0	0	0	83 795	84 599
Mei	40 026	87 753	89 583	85 204	0	0	0	0	0	0	89 583	85 204
Juni	41 291	67 416	83 308	84 030	0	0	0	0	0	0	83 308	84 030
Juli	36 243	101 023	87 471	85 165	0	0	0	0	0	0	87 471	85 165
Agustus	22 850	142 087	32 871	57 760	0	0	0	0	0	0	32 871	57 760
September	40 210	182 976	84 406	88 556	0	0	0	0	0	0	84 406	88 556
Oktober	25 336	90 027	135 184	65 491	0	0	0	0	0	0	135 184	65 491
November	38 201	138 434	129 562	61 318	0	0	0	0	0	0	129 562	61 318
Desember	39 467	130 824	86 716	95 132	0	0	0	0	0	0	86 716	95 132
<b>Jumlah</b>	<b>405 486</b>	<b>1 246 901</b>	<b>1 127 109</b>	<b>989 566</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1 127 109</b>	<b>989 566</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Amamapare

**Tabel 2.5.7**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sarmi (ton/m<sup>3</sup>)**  
**Tahun 2016**

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar	Muat	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	0	0	0	7 818	0	0	0	0	0	7 818
Februari	0	0	0	0	3 865	14 406	0	0	0	0	3 865	14 406
Maret	0	0	0	0	0	8 149	0	0	0	0	0	8 149
April	0	0	0	0	800	14 093	0	0	0	0	800	14 093
Mei	0	0	0	0	0	11 375	0	0	0	0	0	11 375
Juni	0	0	0	0	224	13 164	0	0	0	0	224	13 164
Juli	0	0	0	0	10 216	8 819	0	0	0	0	10 216	8 819
Agustus	0	0	0	0	1 419	10 822	0	0	0	0	1 419	10 822
September	0	0	0	0	4 000	14 301	0	0	0	0	4 000	14 301
Oktober	0	0	0	0	4	14 214	0	0	0	0	4	14 214
November	0	0	0	0	0	10 410	0	0	0	0	0	10 410
Desember	0	0	0	0	871	20 418	0	0	0	0	871	20 418
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21 399</b>	<b>147 988</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21 399</b>	<b>147 988</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi

**Tabel 2.5.8**  
**Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Waren (ton/m<sup>3</sup>)**  
**Tahun 2016**

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri										
	Bongkar	Muat	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)		
			Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Januari	0	0	11 500	0	0	0	0	0	0	0	0	11 500	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	488	0	0	0	0	0	0	0	0	488	0
April	0	0	195	0	0	0	0	0	0	0	0	195	0
Mei	0	0	317	0	0	0	0	0	0	0	0	317	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	1 480	0	0	0	0	0	0	0	0	1 480	0
September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13 980</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13 980</b>	<b>0</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Waren

**Tabel 2.6.1**  
**Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke**  
**Tahun 2016**

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	3	1 635	1 465	0	0	0	0	0	0	3	1 635	1 465
Februari	2	1 347	1 251	0	0	0	0	0	0	2	1 347	1 251
Maret	4	1 246	993	0	0	0	0	0	0	4	1 246	993
April	3	847	837	0	0	0	0	0	0	3	847	837
Mei	4	1 186	961	0	0	0	0	0	0	4	1 186	961
Juni	3	2 342	2 104	0	0	0	0	0	0	3	2 342	2 104
Juli	4	1 104	1 345	0	0	0	0	0	0	4	1 104	1 345
Agustus	6	1 604	1 346	0	0	0	0	0	0	6	1 604	1 346
September	4	1 230	1 155	0	0	0	0	0	0	4	1 230	1 155
Oktober	4	1 045	548	0	0	0	0	0	0	4	1 045	548
November	4	1 170	1 780	0	0	0	0	0	0	4	1 170	1 780
Desember	5	1 922	3 522	0	0	0	0	0	0	5	1 922	3 522
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>16 678</b>	<b>17 307</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>16 678</b>	<b>17 307</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

**Tabel 2.6.2**  
**Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak**  
**Tahun 2016**

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	61	3 259	3 217	0	0	0	0	0	0	61	3 259	3 217
Februari	45	1 912	1 853	0	0	0	0	0	0	45	1 912	1 853
Maret	27	5 567	5 461	0	0	0	0	0	0	27	5 567	5 461
April	54	5 557	5 241	0	0	0	0	0	0	54	5 557	5 241
Mei	44	3 716	3 926	0	0	0	0	0	0	44	3 716	3 926
Juni	39	2 890	2 876	0	0	0	0	0	0	39	2 890	2 876
Juli	46	1 020	1 078	0	0	0	0	0	0	46	1 020	1 078
Agustus	39	2 479	2 465	0	0	0	0	0	0	39	2 479	2 465
September	27	13 015	12 822	0	0	0	0	0	0	27	13 015	12 822
Oktober	41	2 258	2 191	0	0	0	0	0	0	41	2 258	2 191
November	39	4 369	4 160	0	0	0	0	0	0	39	4 369	4 160
Desember	25	4 356	5 428	0	0	0	0	0	0	25	4 356	5 428
<b>Jumlah</b>	<b>487</b>	<b>50 398</b>	<b>50 718</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>487</b>	<b>50 398</b>	<b>50 718</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

**Tabel 2.6.3**  
**Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura**  
**Tahun 2016**

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	10	14 727	9 331	0	0	0	0	0	0	10	14 727	9 331
Februari	8	10 502	6 622	0	0	0	6	217	921	14	10 719	7 543
Maret	9	8 104	5 269	0	0	0	8	282	314	17	8 386	5 583
April	8	5 637	4 120	0	0	0	0	0	0	8	5 637	4 120
Mei	9	6 983	6 847	0	0	0	11	225	34	20	7 208	6 881
Juni	10	9 954	12 225	0	0	0	8	310	234	18	10 264	12 459
Juli	12	18 589	15 419	0	0	0	3	639	336	15	19 228	15 755
Agustus	10	14 768	6 694	0	0	0	10	504	165	20	15 272	6 859
September	11	9 164	7 454	0	0	0	8	389	282	19	9 553	7 736
Oktober	10	7 883	6 134	0	0	0	4	310	247	14	8 193	6 381
November	11	8 192	7 055	0	0	0	0	0	0	11	8 192	7 055
Desember	12	9 964	21 380	0	0	0	9	81	225	21	10 045	21 605
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>124 467</b>	<b>108 550</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>67</b>	<b>2 957</b>	<b>2 758</b>	<b>187</b>	<b>127 424</b>	<b>111 308</b>

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Jayapura

**Tabel 2.6.4**  
**Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire**  
**Tahun 2016**

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	20	9 700	10 414	0	0	0	1	3	0	21	9 703	10 414
Februari	19	7 561	6 744	0	0	0	2	23	0	21	7 584	6 744
Maret	19	7 323	6 910	0	0	0	3	40	0	22	7 363	6 910
April	11	4 788	6 065	0	0	0	9	259	148	20	5 047	6 213
Mei	11	4 341	6 070	0	0	0	7	152	54	18	4 493	6 124
Juni	14	5 609	8 789	0	0	0	7	255	102	21	5 864	8 891
Juli	16	8 496	8 777	0	0	0	5	299	93	21	8 795	8 870
Agustus	23	9 708	7 878	0	0	0	4	120	3	27	9 828	7 881
September	20	6 728	7 176	0	0	0	2	41	18	22	6 769	7 194
Oktober	18	5 691	5 774	0	0	0	4	49	10	22	5 740	5 784
November	18	5 479	4 009	0	0	0	0	0	0	18	5 479	4 009
Desember	23	9 532	12 251	0	0	0	0	0	0	23	9 532	12 251
<b>Jumlah</b>	<b>212</b>	<b>84 956</b>	<b>90 857</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>1 241</b>	<b>428</b>	<b>256</b>	<b>86 197</b>	<b>91 285</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire



**Tabel 2.6.5**  
**Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Serui**  
**Tahun 2016**

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	37	5 291	5 624	0	0	0	37	1 362	1 390	74	6 653	7 014
Februari	34	3 362	4 840	0	0	0	51	1 393	1 333	85	4 755	6 173
Maret	31	3 037	4 239	0	0	0	48	2 074	2 058	79	5 111	6 297
April	31	3 905	3 858	0	0	0	44	1 323	747	75	5 228	4 605
Mei	31	3 554	2 392	0	0	0	49	1 811	1 312	80	5 365	3 704
Juni	30	4 610	3 689	0	0	0	52	2 442	1 874	82	7 052	5 563
Juli	34	6 740	3 910	0	0	0	44	2 243	1 769	78	8 983	5 679
Agustus	34	4 868	2 168	0	0	0	43	1 666	2 006	77	6 534	4 174
September	34	4 400	1 969	0	0	0	43	1 394	1 861	77	5 794	3 830
Oktober	34	4 677	2 447	0	0	0	43	1 440	1 620	77	6 117	4 067
November	37	5 569	2 618	0	0	0	36	1 333	1 755	73	6 902	4 373
Desember	35	8 404	4 838	0	0	0	37	1 373	1 501	72	9 777	6 339
<b>Jumlah</b>	<b>402</b>	<b>58 417</b>	<b>42 592</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>527</b>	<b>19 854</b>	<b>19 226</b>	<b>929</b>	<b>78 271</b>	<b>61 818</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Serui

**Tabel 2.6.6**  
**Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Amamapare**  
**Tahun 2016**

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Amamapare

**Tabel 2.6.7**  
**Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi**  
**Tahun 2016**

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	0	0	0	0	6	0	43	6	0	43
Februari	0	0	0	0	0	0	18	32	99	18	32	99
Maret	0	0	0	0	0	0	17	116	39	17	116	39
April	0	0	0	0	0	0	18	146	32	18	146	32
Mei	0	0	0	0	0	0	17	191	10	17	191	10
Juni	0	0	0	0	0	0	14	197	47	14	197	47
Juli	0	0	0	0	0	0	17	449	170	17	449	170
Agustus	0	0	0	0	0	0	15	164	31	15	164	31
September	0	0	0	0	0	0	14	139	56	14	139	56
Oktober	0	0	0	0	0	0	15	213	13	15	213	13
November	0	0	0	0	0	0	11	59	71	11	59	71
Desember	0	0	0	0	0	0	9	218	29	9	218	29
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>171</b>	<b>1 924</b>	<b>640</b>	<b>171</b>	<b>1 924</b>	<b>640</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi

**Tabel 2.6.8**  
**Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Waren**  
**Tahun 2016**

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	52	4 105	2 933	0	0	0	36	2 335	2 466	88	6 440	5 399
Februari	39	2 077	2 148	0	0	0	39	2 206	2 557	78	4 283	4 705
Maret	45	3 468	2 472	0	0	0	43	2 550	2 479	88	6 018	4 951
April	50	3 496	3 112	0	0	0	38	1 803	1 855	88	5 299	4 967
Mei	47	1 377	1 042	0	0	0	44	2 285	2 495	91	3 662	3 537
Juni	35	1 037	736	0	0	0	47	2 509	2 626	82	3 546	3 362
Juli	42	1 211	848	0	0	0	40	2 358	2 441	82	3 569	3 289
Agustus	48	1 788	1 397	0	0	0	42	1 653	1 641	90	3 441	3 038
September	42	844	598	0	0	0	40	2 530	2 544	82	3 374	3 142
Oktober	41	831	587	0	0	0	42	2 614	2 481	83	3 445	3 068
November	45	1 495	1 451	0	0	0	39	2 830	2 605	84	4 325	4 056
Desember	47	1 697	1 544	0	0	0	38	2 765	2 512	85	4 462	4 056
<b>Jumlah</b>	<b>533</b>	<b>23 426</b>	<b>18 868</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>488</b>	<b>28 438</b>	<b>28 702</b>	<b>1 021</b>	<b>51 864</b>	<b>47 570</b>

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Waren

# BAB III

## ANGKUTAN UDARA

<https://papua.bps.go.id>

## BAB III

# ANGKUTAN UDARA

### 3.1 Latar Belakang

Sistem transportasi udara modern merupakan bagian integral dari sektor transportasi multi-moda suatu negara. Penerbangan adalah industri yang berkembang cepat dan dinamis di garda depan teknologi, dan sangat penting untuk pembangunan nasional. Infrastruktur penerbangan sangat penting, setinggi apa pun tingkat pembangunan negara tersebut, dimana:

- Negara maju membutuhkannya untuk memungkinkan perpindahan penumpang dan barang untuk melanjutkan kegiatan ekonomi dalam tingkat tinggi.
- Negara semi-maju membutuhkannya untuk mengembangkan perekonomiannya dan meningkatkan kondisi ekonomi.
- Negara kurang maju membutuhkannya untuk mengakses daerah terpencil untuk menilai kebutuhan pembangunan dan memasok bantuan yang sangat diperlukan. Dalam beberapa kasus, daerah terpencil hanya dapat diakses melalui udara.

Indonesia menunjukkan aspek-aspek dari ketiga tingkatan tersebut. Indonesia memiliki tingkat pembangunan kelas menengah yang terus berkembang dengan pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*) yang melakukan perjalanan dengan tujuan bisnis dan wisata. Indonesia memiliki wilayah dengan kegiatan ekonomi yang terus bertumbuh dan paling efisien bila dijangkau melalui udara. Bahkan, di beberapa daerah terpencil di Indonesia, khususnya di Papua (wilayah pegunungan), satu-satunya jalur transportasi adalah melalui udara.

Seiring waktu, industri transportasi udara akan terus berkembang sesuai dengan peningkatan permintaan akan transportasi ini, dimana diperkirakan jumlah pesawat udara yang menggunakan ruang udara Indonesia akan meningkat tiga kali lipat dalam 15-20 tahun ke depan. Penyediaan data yang komprehensif akan transportasi udara menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh pemerintah untuk menggerakkan kegiatan industrinya.

### 3.2 Tujuan

Publikasi Statistik Angkutan Udara yang merupakan bagian dari Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari tujuh bandara di Provinsi Papua. Informasi tersebut diharapkan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa yang akan datang.

### 3.3 Ruang Lingkup

Data angkutan udara tahun 2016 yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas data bulanan jumlah pesawat datang dan berangkat; jumlah penumpang datang, berangkat, dan transit; serta jumlah bagasi, kargo dan pos yang dibongkar, dimuat, dan transit di tujuh bandara di Provinsi Papua selama tahun 2016. Ketujuh bandara yang dicakup adalah:

1. Bandara Mopah (Merauke)
2. Bandara Wamena (Jayawijaya)
3. Bandara Sentani (Jayapura)
4. Bandara Douw Aturure (Nabire)
5. Bandara Frans Kaisiepo (Biak Numfor)
6. Bandara Dekai (Yahukimo)
7. Bandara Waghete (Deiyai)

### 3.4 Konsep dan Definisi

**Berangkat/muat** adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

**Tiba/bongkar** adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang datang dari pelabuhan asal.

**Transit** adalah penumpang yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

### 3.5 Ulasan Singkat

Semenjak pemberlakuan otonomi daerah, Papua dituntut untuk lebih mandiri dalam pembangunan daerahnya dimana pembangunan Papua akan berjalan lancar jika distribusi barang, jasa, maupun manusia (dalam hal ini adalah tenaga ahli) berjalan sebagaimana mestinya. Namun demikian, perbedaan spasial yang ada antara kota-kota besar di Papua dan daerah pedalaman memberikan hambatan yang cukup besar dalam proses distribusi tersebut. Perbedaan spasial disamping menyajikan keberagaman sumber daya antar daerah juga memberikan hambatan spasial yang tidak ringan baik itu dikarenakan oleh perbedaan topografi, perbedaan kultur, dan sebagainya. Untuk wilayah dengan sarana bandara yang memadai, distribusi barang dan jasa dapat dilakukan oleh pesawat kelas Boeing 737, namun untuk wilayah yang hambatan spasialnya tidak dapat diatasi oleh sarana transportasi darat dan laut serta kondisi bandaranya belum memadai, maka selama ini penerbangan perintis diandalkan dalam distribusi barang dan jasanya.

#### 3.5.1 Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang

Pada periode tahun 2014-2016, jumlah pesawat yang datang di tujuh bandara di Provinsi Papua mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 2,56 persen dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 3,23 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sejalan dengan jumlah pesawat yang datang, jumlah penumpang yang datang mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 1,43 persen dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 11,66 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

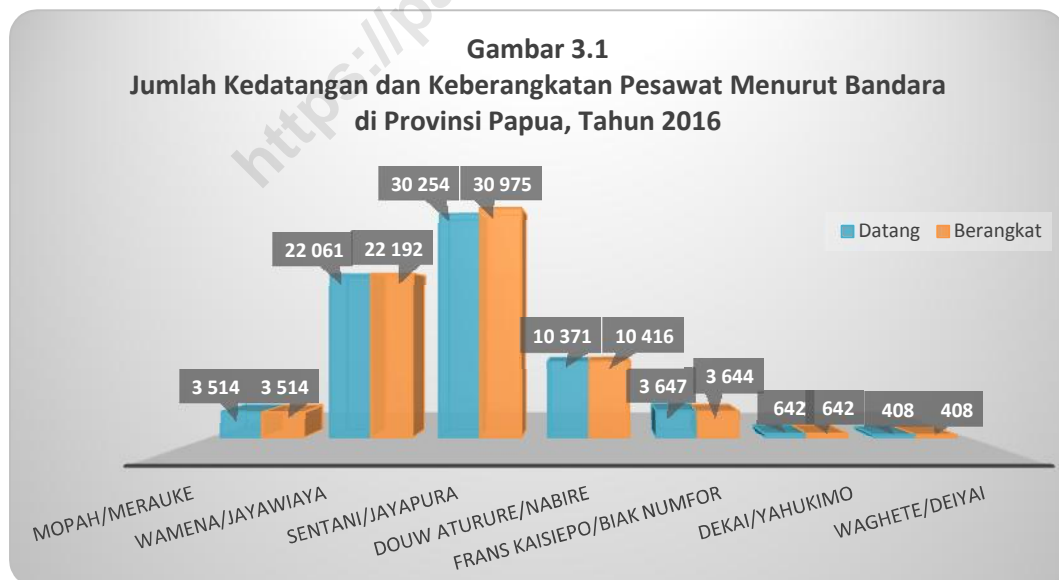
**Tabel 3.1**  
Total Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang  
di 7 Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2014 - 2016

Tahun	Kedatangan Penerbangan		Keberangkatan Penerbangan	
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	70 488	1 295 862	70 269	1 367 862
2015	68 681	1 277 370	69 597	1 328 084
2016	70 897	1 426 269	71 791	1 466 193



Jumlah pesawat yang berangkat pada periode yang sama, yaitu pada tiga tahun terakhir, juga mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,96 persen dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 3,15 persen. Jumlah penumpang berangkat yang diangkut oleh 69.597 unit pesawat pada tahun 2015 sebanyak 1.328.084 orang, mengalami penurunan 2,91 persen dibanding tahun 2014 yang jumlah penumpang berangkatnya sebanyak 1.367.862 orang. Berbeda dengan jumlah penumpang berangkat pada tahun 2016 yang meningkat 10,40 persen menjadi 1.466.193 orang.

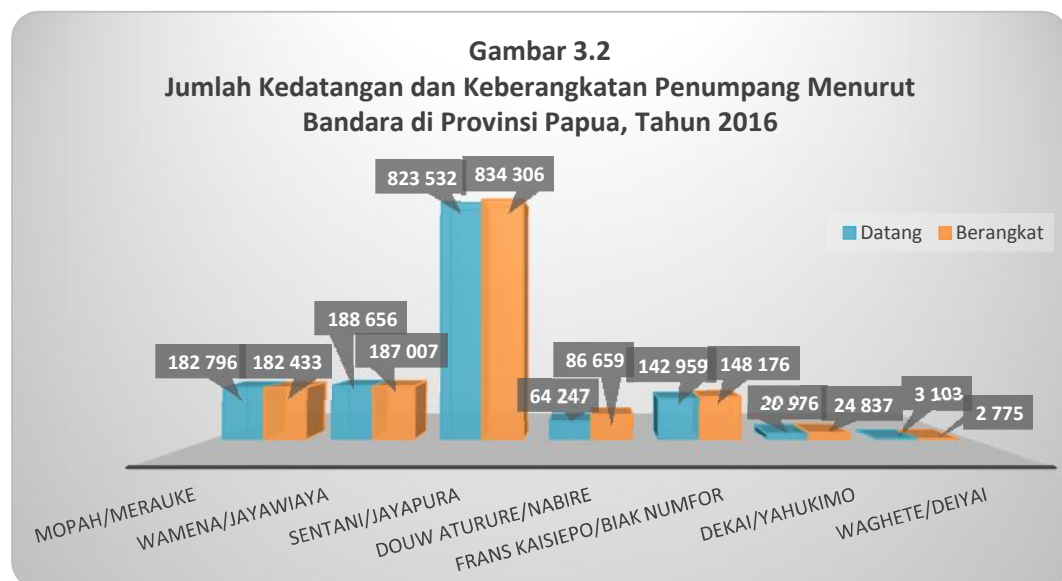
Tiga bandara dengan produktivitas paling tinggi dilihat dari jumlah pesawat yang datang dan berangkat adalah Bandara Sentani - Jayapura, Bandara Wamena - Jayawijaya, dan Bandara Douw Aturure - Nabire. Bandara Sentani merupakan bandara utama di Papua dikarenakan kapasitasnya sebagai pintu masuk dari dan ke Papua. Bandara Wamena merupakan bandara yang menghubungkan wilayah Jayawijaya dengan Jayapura dan kabupaten pemekaran lainnya seperti Kabupaten Lanny Jaya, Yahukimo, Puncak Jaya, Tolikara dan lainnya. Sementara itu, Bandara Douw Aturure menghubungkan wilayah Nabire dengan Jayapura, Paniai, dan kabupaten pemekarannya.



**Tabel 3.2**  
**Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2014 - 2016**

Bandara	Pesawat Datang (Unit)			Pesawat Berangkat (Unit)		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mopah/Merauke	3 284	3 724	3 514	3 300	3 739	3 514
Wamena/Jayawijaya	19 479	19 701	22 061	19 530	19 699	22 192
Sentani/Jayapura	29 105	28 777	30 254	29 215	29 532	30 975
Douw Aturure/Nabire	12 754	11 215	10 371	12 151	11 334	10 416
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	5 014	4 297	3 647	5 015	4 300	3 644
Dekai/Yahukimo	654	613	642	662	639	642
Waghete/Deiyai	198	354	408	396	354	408
<b>Total</b>	<b>70 488</b>	<b>68 681</b>	<b>70 897</b>	<b>70 269</b>	<b>69 597</b>	<b>71 791</b>

Jika dideskripsikan dalam angka, jumlah pesawat yang datang di Bandara Sentani adalah sebesar 42,67 persen dari total pesawat datang di tujuh bandara di Papua, yaitu mencapai 30.254 unit, di Bandara Wamena sebanyak 22.061 unit (31,12 persen), dan 14,63 persen di Bandara Douw Aturure dengan jumlah pesawat sebanyak 10.371 unit. Sementara itu, jumlah pesawat yang berangkat dari Bandara Sentani, Bandara Wamena, dan Bandara Douw Aturure masing-masing sebesar 30.975 unit (43,15 persen), 22.192 unit (30,91 persen), dan 10.416 unit (14,51 persen). Empat bandara lainnya memiliki total kontribusi hanya sekitar 11 persen terhadap total pesawat datang dan berangkat.

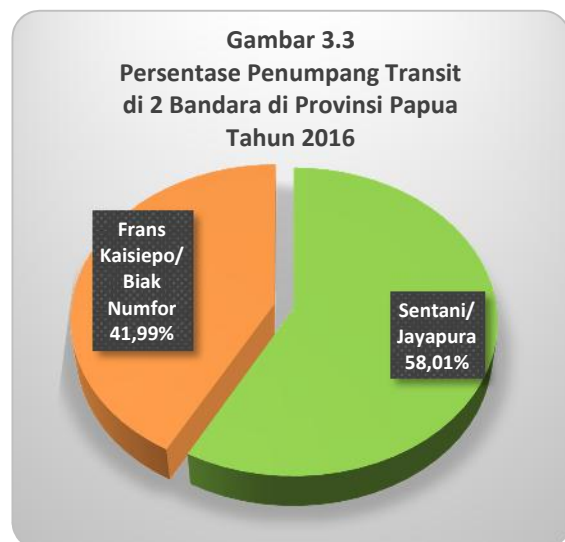


**Tabel 3.3**  
**Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2014 - 2016**

Bandara	Penumpang Datang (Orang)			Penumpang Berangkat (Orang)		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mopah/Merauke	154 874	163 272	182 796	151 639	164 512	182 433
Wamena/Jayawijaya	138 362	164 262	188 656	136 901	148 094	187 007
Sentani/Jayapura	778 121	737 045	823 532	826 934	775 809	834 306
Douw Aturure/ Nabire	68 225	61 004	64 247	84 607	75 621	86 659
Frans Kaisiepo/ Biak Numfor	127 058	125 573	142 959	132 928	132 281	148 176
Dekai/Yahukimo	27 496	23 136	20 976	33 705	29 283	24 837
Waghete/Deiyai	1 726	3 078	3 103	1 148	2 484	2 775
<b>Total</b>	<b>1 295 862</b>	<b>1 277 370</b>	<b>1 426 269</b>	<b>1 367 862</b>	<b>1 328 084</b>	<b>1 466 193</b>

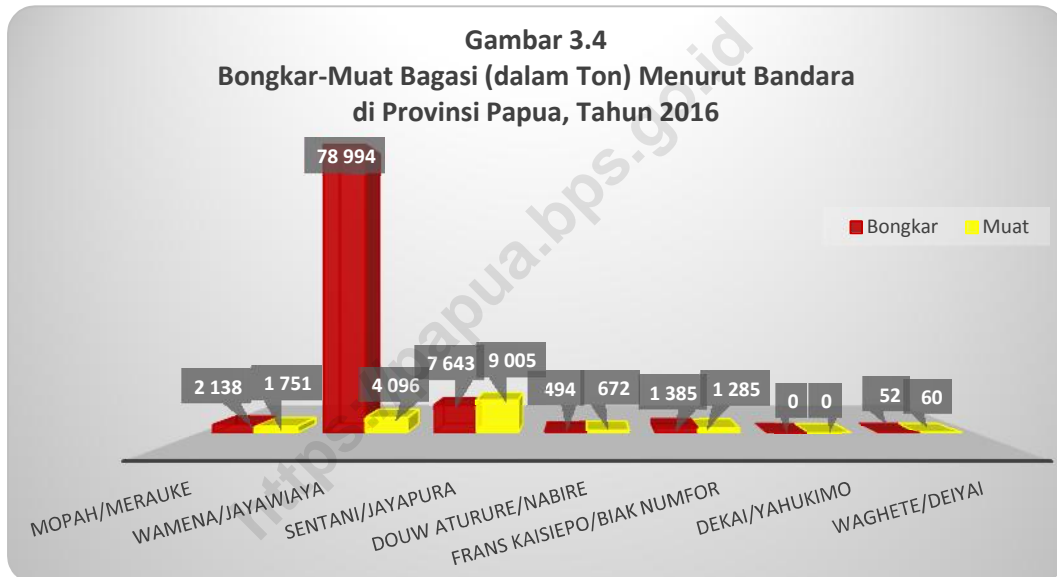
Jika dilihat dari jumlah penumpang datang dan berangkat, Bandara Sentani memberi andil 57,32 persen dari total penumpang datang dan berangkat di tujuh bandara di Papua pada tahun 2016 yaitu sebanyak 823.532 penumpang datang dan 834.306 penumpang berangkat. Kontribusi terbanyak selanjutnya berasal dari Bandara Wamena, yaitu sebesar 12,99 persen dimana jumlah penumpang datang sebanyak 188.656 orang dan penumpang berangkat sebanyak 187.007 orang. Kontribusi terbesar ketiga berasal dari Bandara Mopah yang mencapai 12,63 persen dengan jumlah penumpang datang 182.796 orang dan jumlah penumpang berangkat sebanyak 182.433 orang. Total kontribusi ketiga bandara ini terhadap total penumpang datang dan berangkat di tujuh bandara di Provinsi Papua mencapai 82,93 persen.

Dari tujuh bandara di Papua pada tahun 2016, penumpang yang transit hanya terdapat di dua bandara, yaitu Bandara Sentani sebanyak 159.643 orang dan Bandara Frans Kaisiepo sebanyak 115.564 orang. Jumlah penumpang transit pada tahun 2016 sebanyak 275.207 orang, meningkat 34,94 persen bila dibandingkan dengan tahun 2014, dan hanya meningkat 7,20 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



### 3.5.2 Bagasi (Bongkar - Muat)

Kegiatan bongkar-muat bagasi di tujuh bandara di Papua tahun 2016 masing-masing sekitar 90 ribu ton dan 16 ribu ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, volume bagasi yang dibongkar naik hingga 646,06 persen, sedangkan volume bagasi yang dimuat turun 45,94 persen. Volume bongkar barang bagasi yang terbesar terjadi di Bandara Wamena yaitu mencapai 87,09 persen, sedangkan volume muat barang bagasi terbesar tercatat di Bandara Sentani yaitu mencapai 53,38 persen. Bandara Frans Kaisiepo merupakan satu-satunya bandara yang tercatat terdapat bagasi transit yang volumenya sebesar 1.160 ton. Sementara itu, pada tahun 2016 tidak tercatat adanya kegiatan bongkar-muat bagasi di Bandara Dekai Yahukimo.



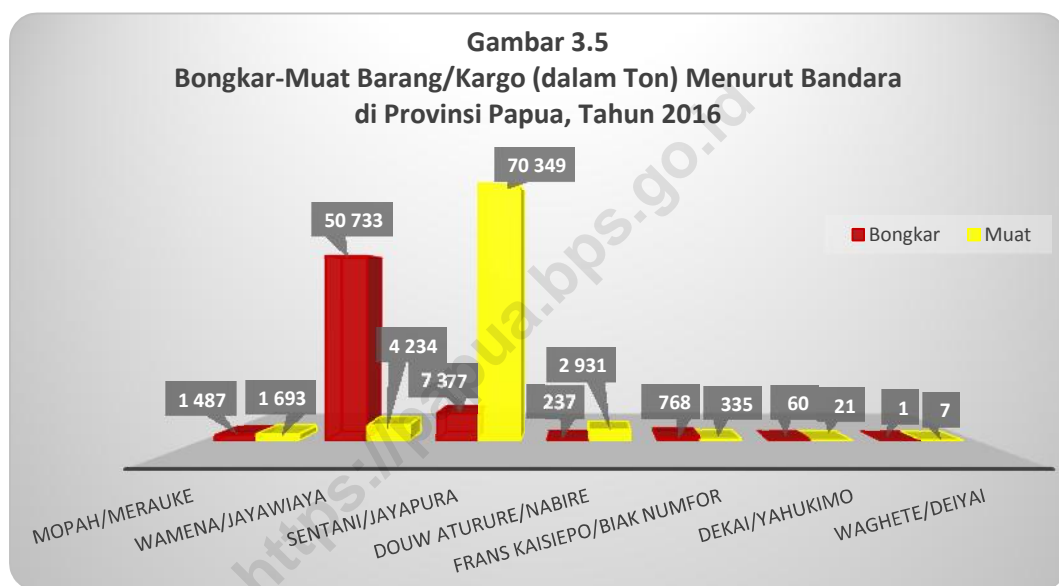
Bandara dengan volume bagasi yang dibongkar lebih besar dari bagasi yang dimuat antara lain Bandara Mopah, Bandara Wamena, dan Bandara Frans Kaisiepo. Hal ini menunjukkan bahwa penumpang banyak memasok barang dari kabupaten lain ke daerah asalnya karena pertimbangan jumlah barang yang terbatas dan harga yang cukup tinggi di wilayah kabupaten asalnya. Kondisi yang sebaliknya terdapat di Bandara Sentani, Bandara Nabire, dan Bandara Waghete dimana volume bagasi yang dimuat lebih besar dibanding volume bagasi yang dibongkar. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga wilayah bandara tersebut merupakan daerah pemasok barang ke daerah pemekaran atau daerah lain yang menjadi rute penerbangannya.

**Tabel 3.4**  
**Bongkar, Muat, dan Transit Bagasi (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua**  
**Tahun 2014 - 2016**

Bandara	2014			2015			2016		
	Bongkar	Muat	Transit	Bongkar	Muat	Transit	Bongkar	Muat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mopah/Merauke	1 524,77	1 447,66	0,00	2 036,04	1 618,43	0,00	2 138,24	1 751,00	0,00
Wamena/Jayawijaya	1 345,17	800,97	0,00	1 611,74	1 034,89	0,00	78 994,11	4 096,39	0,00
Sentani/Jayapura	7 024,94	23 885,34	0,00	6 829,47	26 803,03	0,00	7 643,05	9 004,98	0,00
Douw Aturure/Nabire	29,28	324,43	0,00	375,94	522,17	0,00	494,16	671,68	0,00
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	1 142,71	1 217,47	898,96	1 209,77	1 157,51	1 037,17	1 384,69	1 284,57	1 160,38
Dekai/Yahukimo	0,00	2,39	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Waghete/Deiyai	49,05	41,17	0,00	95,14	65,35	0,00	51,90	60,18	0,00
<b>Total</b>	<b>11 115,92</b>	<b>27 719,43</b>	<b>898,96</b>	<b>12 158,09</b>	<b>31 201,38</b>	<b>1 037,17</b>	<b>90 706,15</b>	<b>16 868,80</b>	<b>1 160,38</b>

### 3.5.3 Barang / Kargo (Bongkar - Muat)

Volume barang kargo yang di bongkar pada tahun 2016 sebesar 60,66 ribu ton, menurun 51,05 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal yang sama terjadi terhadap volume muat barang kargo yang menurun 33,64 persen menjadi 79,57 ribu ton. Bandara Wamena merupakan bandara dengan volume bongkar barang kargo yang terbanyak yaitu mencapai 50,73 ribu ton (83,63 persen), diikuti Bandara Sentani (7,37 ribu ton) dan Bandara Merauke (1,48 ribu ton). Sementara itu, tiga bandara dengan volume muat barang terbanyak terdapat di Bandara Sentani (70,34 ribu ton), Bandara Wamena (4,23 ribu ton), dan Bandara Nabire (2,93 ribu ton).

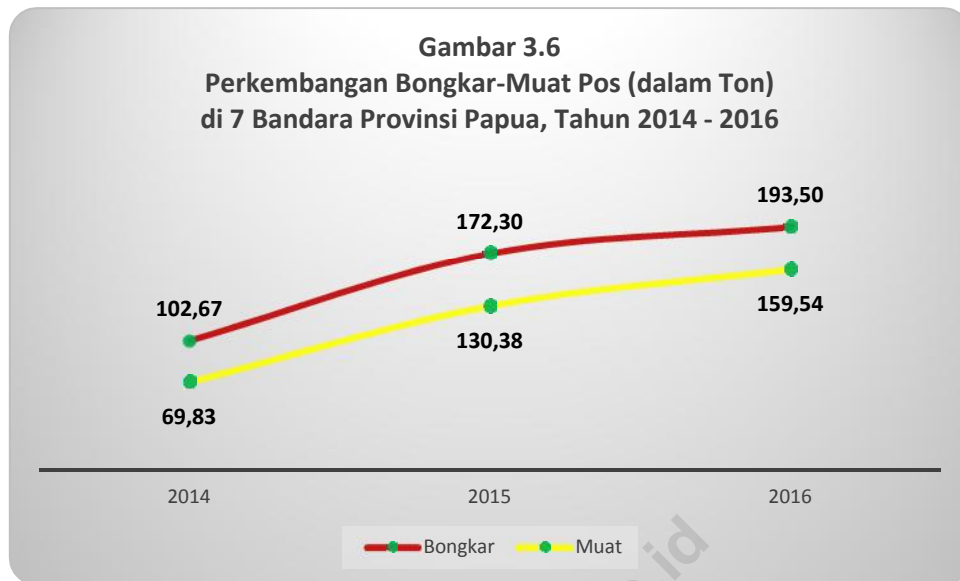


Dari tujuh bandara di Papua, pada tahun 2016 tercatat empat bandara yang mengalami peningkatan volume barang kargo yang dibongkar yaitu Bandara Frans Kaisiepo (24,62 persen), Bandara Mopah (20,04 persen), Bandara Sentani (5,33 persen), dan Bandara Douw Aturure (2,70 persen). Tiga bandara lainnya yaitu Bandara Waghete, Bandara Wamena, dan Bandara Dekai mengalami penurunan volume barang kargo yang dibongkar masing-masing sebesar 91,54 persen, 55,79 persen, dan 13,23 persen. Untuk barang kargo yang dimuat, peningkatan volume hanya terjadi di Bandara Mopah (32,30 persen) dan Bandara Frans Kaisiepo (13,72 persen). Sedangkan bandara lainnya terjadi penurunan volume barang kargo yang dimuat yaitu Bandara Wamena (44,35 persen), Bandara Douw Aturure (38,20 persen), Bandara Sentani (33,59 persen), Bandara Dekai (30,98 persen), dan Bandara Waghete (30,47 persen).

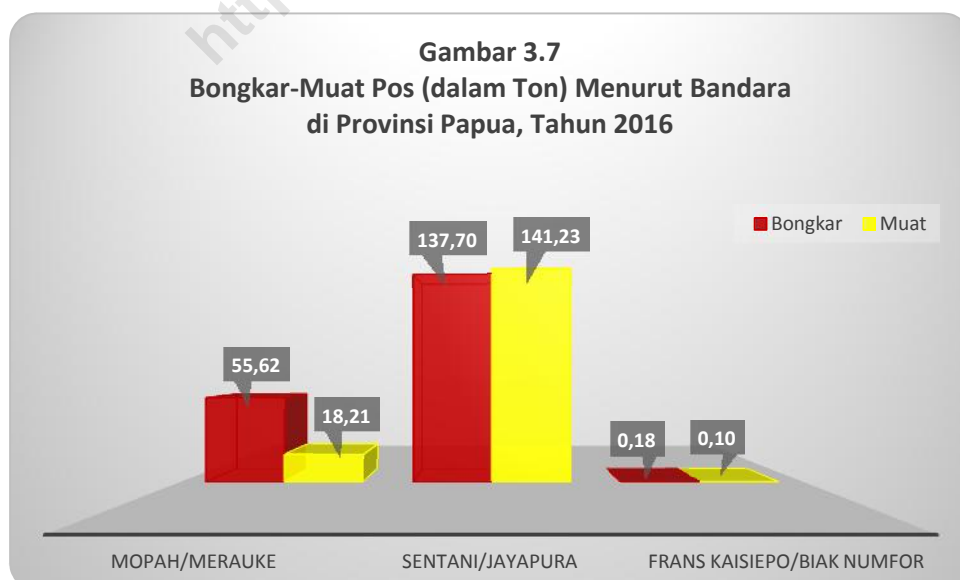
**Tabel 3.5**  
**Bongkar, Muat, dan Transit Barang/Kargo (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua**  
**Tahun 2014 - 2016**

Bandara	2014			2015			2016		
	Bongkar	Muat	Transit	Bongkar	Muat	Transit	Bongkar	Muat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mopah/Merauke	1 107,94	1 207,40	0	1 238,47	1 279,70	0	1 486,69	1 693,09	0
Wamena/Jayawijaya	124 903,65	8 872,96	0	114 756,52	7 609,20	0	50 732,92	4 234,43	0
Sentani/Jayapura	7 313,12	103 203,47	0	7 003,86	105 935,64	0	7 377,31	70 348,98	0
Douw Aturure/Nabire	128,20	5 913,16	0	230,31	4 743,54	0	236,53	2 931,29	0
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	567,61	383,40	1 263,90	615,92	294,26	1 461,76	767,58	334,64	1 849,35
Dekai/Yahukimo	94,43	58,07	0	69,28	30,16	0	60,11	20,82	0
Waghete/Deiyai	14,87	13,32	0,00	15,42	10,09	0,00	1,31	7,02	0,00
<b>Total</b>	<b>134 129,82</b>	<b>119 651,78</b>	<b>1 263,90</b>	<b>123 929,78</b>	<b>119 902,59</b>	<b>1 461,76</b>	<b>60 662,45</b>	<b>79 570,25</b>	<b>1 849,35</b>

### 3.5.4 Pos (Bongkar - Muat)



Kegiatan bongkar-muat pos hanya terdapat di Bandara Mopah, Bandara Sentani, dan Bandara Frans Kaisiepo. Secara total, volume pos yang dibongkar dan dimuat di tiga bandara tersebut masing-masing sebesar 193,50 ton dan 159,54 ton. Bandara Sentani merupakan bandara dengan volume pos yang paling banyak dibongkar dan dimuat, masing-masing dengan kontribusi sebesar 71,16 persen dan 88,53 persen terhadap total volume bongkar-muat pos.





**TABEL - TABEL**

<https://paper.bps.go.id>

**Tabel 3.6.1**  
**Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mopah Merauke**  
**Tahun 2016**

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang			Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	271	270	15 314	15 197	0	221 616	144 216	179 614	83 131	4 854	1 531
Februari	285	286	13 982	13 510	0	174 673	112 848	162 200	116 535	5 070	1 218
Maret	285	286	14 314	14 271	0	161 226	142 907	111 677	158 435	5 168	1 417
April	277	277	13 004	14 096	0	164 249	127 846	111 504	139 931	5 837	1 571
Mei	295	298	15 003	15 671	0	169 356	146 469	104 976	167 034	4 679	1 612
Juni	299	296	13 728	15 578	0	180 779	166 076	105 650	175 582	5 620	1 822
Juli	286	289	16 142	16 921	0	187 719	173 224	83 265	133 580	3 550	1 230
Agustus	304	302	15 714	14 363	0	199 588	141 984	75 915	136 615	5 562	1 562
September	301	301	15 492	13 430	0	174 760	128 078	106 156	124 844	4 564	1 418
Oktober	309	311	15 479	14 355	0	155 112	130 512	114 655	134 455	3 611	1 642
November	291	288	15 906	15 707	0	171 234	146 159	145 394	164 533	3 240	1 446
Desember	311	310	18 718	19 334	0	177 926	190 684	185 687	158 412	3 867	1 736
<b>Jumlah</b>	<b>3 514</b>	<b>3 514</b>	<b>182 796</b>	<b>182 433</b>	<b>0</b>	<b>2 138 238</b>	<b>1 751 003</b>	<b>1 486 693</b>	<b>1 693 087</b>	<b>55 622</b>	<b>18 205</b>

Sumber: Bandara Mopah, Merauke

**Tabel 3.6.2**  
**Data Produksi Angkutan Udara Bandara Wamena Jayawijaya**  
**Tahun 2016**

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang			Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	1 820	1 823	18 709	16 169	0	220 516	206 135	13 563 129	472 917	0	0
Februari	1 738	1 731	13 360	12 574	0	144 262	208 459	12 034 257	494 848	0	0
Maret	1 741	1 743	13 959	13 960	0	132 717	154 365	11 811 109	524 739	0	0
April	1 721	1 726	14 386	12 233	0	1 386	143 277	1 386	453 414	0	0
Mei	1 854	1 859	13 375	15 591	0	115 920	235 580	1 386	453 414	0	0
Juni	1 911	1 909	14 809	17 627	0	129 353	204 573	12 301 991	481 918	0	0
Juli	1 707	1 713	18 134	17 022	0	11 037 085	490 196	176 871	213 928	0	0
Agustus	2 014	2 017	16 940	15 258	0	15 275 954	518 911	165 289	193 513	0	0
September	1 806	1 907	14 538	14 974	0	12 733 805	586 667	142 658	205 035	0	0
Oktober	1 978	1 980	16 156	15 129	0	13 358 888	477 548	185 825	244 914	0	0
November	1 865	1 873	14 625	14 077	0	13 533 651	418 749	161 593	211 472	0	0
Desember	1 906	1 911	19 665	22 393	0	12 310 573	451 930	187 422	284 314	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>22 061</b>	<b>22 192</b>	<b>188 656</b>	<b>187 007</b>	<b>0</b>	<b>78 994 110</b>	<b>4 096 390</b>	<b>50 732 916</b>	<b>4 234 426</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bandara Wamena, Jayawijaya

**Tabel 3.6.3**  
**Data Produksi Angkutan Udara Bandara Sentani Jayapura**  
**Tahun 2016**

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang			Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	2 648	2 850	76 400	79 159	17 638	715 271	954 629	551 599	16 498 456	14 448	10 600
Februari	2 461	2 511	64 899	68 110	14 318	577 584	751 177	531 701	8 780 017	7 168	10 735
Maret	2 487	2 537	70 804	73 346	14 916	613 161	807 475	621 561	6 223 036	11 652	10 500
April	2 378	2 427	66 552	71 407	14 854	561 586	693 669	612 995	7 701 823	13 824	12 156
Mei	2 531	2 660	75 904	80 213	15 931	645 430	821 589	663 991	6 595 863	12 161	12 100
Juni	2 499	2 593	73 300	79 039	15 880	655 101	879 168	797 902	7 918 468	8 730	10 900
Juli	2 316	2 401	54 000	81 933	0	700 683	692 751	719 909	7 305 204	9 390	13 410
Agustus	2 789	2 755	75 842	77 671	16 134	798 306	752 108	1 022 957	6 827 635	11 720	13 560
September	2 672	2 723	68 406	73 022	14 058	595 990	733 867	401 639	775 488	14 345	11 400
Oktober	2 745	2 741	64 257	64 257	13 856	620 908	549 242	715 455	391 914	12 040	14 073
November	2 687	2 722	74 723	75 921	11 893	632 802	720 401	410 056	708 106	12 294	10 900
Desember	2 041	2 055	58 445	10 228	10 165	526 230	648 907	327 543	622 968	9 930	10 900
<b>Jumlah</b>	<b>30 254</b>	<b>30 975</b>	<b>823 532</b>	<b>834 306</b>	<b>159 643</b>	<b>7 643 052</b>	<b>9 004 983</b>	<b>7 377 308</b>	<b>70 348 978</b>	<b>137 702</b>	<b>141 234</b>

Sumber: Bandara Sentani, Jayapura

**Tabel 3.6.4**  
**Data Produksi Angkutan Udara Bandara Douw Aturure Nabire**  
**Tahun 2016**

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang			Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	846	839	5 587	5 614	0	38 861	28 981	40 569	269 023	0	0
Februari	828	818	5 077	5 713	0	53 828	75 059	36 502	401 657	0	0
Maret	832	841	4 816	5 773	0	32 492	17 701	23 413	364 093	0	0
April	740	735	4 455	6 111	0	13 477	46 706	12 536	202 800	0	0
Mei	846	845	5 221	6 950	0	34 697	49 552	14 608	172 537	0	0
Juni	720	738	5 225	6 840	0	37 964	52 711	1 508	180 439	0	0
Juli	853	861	6 127	7 184	0	43 815	53 945	2 931	249 722	0	0
Agustus	1 015	1 010	2 957	7 063	0	29 214	45 440	17 564	300 100	0	0
September	855	854	3 398	5 425	0	25 060	36 544	18 557	91 161	0	0
Oktober	923	961	8 208	9 213	0	44 277	68 657	17 147	242 501	0	0
November	933	943	4 693	9 311	0	41 609	64 458	12 811	178 984	0	0
Desember	980	971	8 483	11 462	0	98 864	131 927	38 383	278 270	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10 371</b>	<b>10 416</b>	<b>64 247</b>	<b>86 659</b>	<b>0</b>	<b>494 158</b>	<b>671 681</b>	<b>236 529</b>	<b>2 931 287</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bandara Douw Aturure, Nabire

**Tabel 3.6.5**  
**Data Produksi Angkutan Udara Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor**  
**Tahun 2016**

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang			Jumlah Bagasi (Kg)			Jumlah Kargo (Kg)			Jumlah P O S (Kg)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit	Bongkar	Muat	Transit	Bongkar	Muat	Transit	Bongkar	Muat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Januari	340	341	13 131	14 967	9 022	137 051	140 660	99 697	65 412	21 993	126 589	33	9	0
Februari	329	330	10 831	11 295	8 731	102 526	90 648	89 306	42 935	19 577	129 572	9	15	1
Maret	332	333	11 093	11 771	8 487	103 650	98 582	79 517	51 754	20 553	130 422	28	9	0
April	284	286	11 078	12 013	8 369	101 311	98 758	76 290	64 306	28 071	147 257	25	8	0
Mei	299	298	11 362	12 530	9 216	100 850	106 144	83 375	56 659	31 171	170 766	18	11	0
Juni	312	310	11 140	11 978	8 720	98 820	107 480	86 127	75 126	33 965	154 497	14	9	1
Juli	348	344	12 221	13 521	10 321	123 255	126 955	116 184	62 303	29 245	113 837	5	4	0
Agustus	294	293	11 851	11 533	10 497	122 785	101 245	110 416	57 603	30 760	170 079	17	6	0
September	280	280	11 249	11 122	11 372	104 582	98 307	113 226	80 215	29 935	215 989	15	9	0
Oktober	299	302	12 376	11 647	10 846	121 876	101 401	106 652	71 526	38 174	204 620	10	12	0
November	262	261	11 570	11 746	10 463	109 699	97 076	101 604	60 918	19 104	149 192	3	7	0
Desember	268	266	15 057	14 053	9 520	158 282	117 309	97 985	78 827	32 093	136 525	3	3	0
<b>Jumlah</b>	<b>3 647</b>	<b>3 644</b>	<b>142 959</b>	<b>148 176</b>	<b>115 564</b>	<b>1 384 687</b>	<b>1 284 565</b>	<b>1 160 379</b>	<b>767 584</b>	<b>334 641</b>	<b>1 849 345</b>	<b>180</b>	<b>102</b>	<b>2</b>

Sumber: Bandara Frans Kaisiepo, Biak Numfor

**Tabel 3.6.6**  
**Data Produksi Angkutan Udara Bandara Dekai Yahukimo**  
**Tahun 2016**

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang			Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	53	53	1 080	1 488	0	0	0	1 570	4 286	0	0
Februari	46	46	1 748	1 631	0	0	0	5 700	6 548	0	0
Maret	52	52	2 041	2 134	0	0	0	4 422	3 852	0	0
April	56	56	2 129	2 017	0	0	0	0	0	0	0
Mei	57	57	1 863	2 251	0	0	0	4 254	0	0	0
Juni	55	55	1 818	2 471	0	0	0	6 652	0	0	0
Juli	57	57	1 355	2 090	0	0	0	6 594	1 569	0	0
Agustus	57	58	2 015	1 708	0	0	0	6 187	0	0	0
September	57	56	1 758	2 079	0	0	0	9 327	0	0	0
Oktober	58	58	1 569	2 244	0	0	0	13 545	0	0	0
November	47	47	1 773	2 148	0	0	0	0	0	0	0
Desember	47	47	1 827	2 576	0	0	0	1 859	4 562	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>642</b>	<b>642</b>	<b>20 976</b>	<b>24 837</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>60 110</b>	<b>20 817</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bandara Dekai, Yahukimo

**Tabel 3.6.7**  
**Data Produksi Angkutan Udara Bandara Waghete Deiyai**  
**Tahun 2016**

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang			Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	55	55	202	577	0	2 271	5 726	44	0	0	0
Februari	20	20	130	122	0	4 407	3 529	33	0	0	0
Maret	26	26	162	183	0	1 136	1 538	565	6 130	0	0
April	19	19	158	112	0	1 847	958	0	0	0	0
Mei	31	31	220	188	0	2 083	3 172	663	888	0	0
Juni	31	31	249	249	0	4 747	4 784	0	0	0	0
Juli	31	31	227	241	0	10 474	12 793	0	0	0	0
Agustus	38	38	308	252	0	2 686	3 504	0	0	0	0
September	31	31	174	235	0	4 941	9 329	0	0	0	0
Oktober	28	28	145	237	0	2 410	4 197	0	0	0	0
November	25	25	174	235	0	4 941	9 329	0	0	0	0
Desember	73	73	954	144	0	9 961	1 319	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>408</b>	<b>408</b>	<b>3 103</b>	<b>2 775</b>	<b>0</b>	<b>51 904</b>	<b>60 178</b>	<b>1 305</b>	<b>7 018</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bandara Waghete, Deiyai



# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**  
*Enlighten The Nation*

<https://papua.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI PAPUA**

*Statistics of Papua Province*

Jl. DR. Samratulangi Dok II Jayapura 99112

Telp. (0967) 533028, 534519 Fax. (0967) 536490

E-mail: [bps9400@bps.go.id](mailto:bps9400@bps.go.id) Homepage: <http://papua.bps.go.id>

ISSN 2477-4162



9 772477 416004